

**PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO* DAN *TOTAL ASSET TURNOVER*  
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MELALUI *RETURN ON EQUITY*  
SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN  
FARMASI YANG TERDAFTAR DI  
BURSA EFEK INDONESIA**

**JURNAL**

*Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk  
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M)  
Program Studi Manajemen*



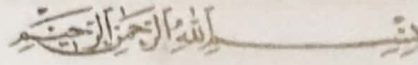
**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**OLEH:**

**NAMA : BAGUS PRABOWO**  
**NPM : 2005160062**  
**PROGRAM STUDI : MANAJEMEN**  
**KONSENTRASI : MANAJEMEN KEUANGAN**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2024**



### PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Selasa, tanggal 28 Mei 2024, pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

MEMUTUSKAN

Nama : BAGUS PRABOWO  
NPM : 2005160062  
Program Studi : MANAJEMEN  
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN  
Judul Skripsi : PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO* DAN *TOTAL ASSET TURNOVER* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MELALUI *RETURN ON EQUITY* SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Dinyatakan : (A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

Tim Penguji

Penguji I

Penguji II

Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.

Dr. HASRUDY TANJUNG, S.E., M.Si.

Pembimbing

Assoc. Prof. H. MOIS FAUZI RAMBE, S.E., M.Si.

Panitia Ujian

Ketua

Sekretaris

Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si., CMA.

Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.

PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini disusun oleh :

Nama : BAGUS PRABOWO  
N.P.M : 2005160062  
Program Studi : MANAJEMEN  
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN  
Judul Skripsi : PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO* DAN *TOTAL ASSET TURNOVER* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MELALUI *RETURN ON EQUITY* SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA.

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, April 2024

Pembimbing Skripsi

(Assoc. Prof. H. MUIS FAUZI RAMBE, S.E., M.Si.)

Disetujui Oleh :

Ketua Program Studi Manajemen

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

JASMAN SARIPUDDIN HSB, S.E., M.Si.

Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si., CMA.

## KATA PENGANTAR



*Assalammualaikum Wr. Wb*

Alhamdulillah rabbil'alamin puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan rahmatnya yang berlimpah sehingga penulis dapat menyelesaikan jurnal ini. Selanjutnya tidak lupa pula peneliti mengucapkan Shalawat dan Salam kepada Junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa Risalahnya kepada seluruh umat manusia dan menjadi suri tauladan bagi kita semua. Penelitian ini merupakan kewajiban bagi peneliti guna melengkapi tugas-tugas serta memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan program Strata 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Adapun judul peneliti yaitu : **“Pengaruh *Debt To Equity Ratio* Dan *Total Asset Turnover* Terhadap Nilai Perusahaan Melalui *Return On Equity* Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”**.

Dalam menyelesaikan ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak yang tidak ternilai harganya. Untuk itu dalam kesempatan ini dengan ketulusan hati penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah bersedia membantu, memotivasi, membimbing, dan mengarahkan selama penyusunan . Penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih sebesar- besarnya terutama kepada:

1. Terima kasih untuk yang istimewa ayahanda Sukino dan Ibunda Lasiyem tercinta yang telah mengasuh dan memberikan rasa cinta dan kasih sayang serta mendidik dan mendukung peneliti dalam pembuatan ini dan seluruh keluarga besar yang telah banyak memberikan dukungan moril, materi dan spiritual kepada penulis serta kasih sayangnya yang tiada henti kepada penulis.
2. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. H. Januri S.E., M.M, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan S.E.,M.Si. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Hasrudy S.E., M.Si. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Jasman Syarifuddin, SE. M.Si selaku Ketua Jurusan Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Prof. Dr. Jufrizen S.E.,M.Si selaku sekretaris program studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak Assoc. Prof. Muis Fauzi Rambe SE., M.M selaku dosen pembimbing jurnal yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta meluangkan waktunya untuk membimbing peneliti dalam menyelesaikan jurnal ini.
9. Kepada abang saya Dedi Suherman Spd dan adik saya Wisnu Hartanto yang telah membantu dan mendukung penuli selama berada dibangku perkuliahan serta dalam penyelesaian jurnal ini.

10. Seluruh Dosen di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan segala ilmu pengetahuan dan pengalaman kepada peneliti, serta seluruh staff pegawai Fakultas Ekonomi yang telah membantu peneliti baik selama masa pelaksanaan maupun dalam penyusunan jurnal ini.
11. Serta seluruh pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu. Peneliti hanya bisa berharap semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian semua.  
Amin.

Akhir kata penulis ucapkan banyak terima kasih semoga jurnal ini dapat penulis lanjutkan dalam penelitian dan akhirnya dapat menyelesaikan jurnal yang menjadi salah satu syarat penulis menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

*Wassalammualaikum, Wr.Wb*

Medan, Mei 2024

Penulis

**Bagus Prabowo**  
**NPM:2005160062**

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>COVER .....</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN.....</b>	
<b>KATAPENGATAR .....</b>	
<b>DAFTAR ISI.....</b>	
<b>JURNAL / ARTIKEL YANG SUDAH DI PUBLIS .....</b>	
<b>TABULASI DATA.....</b>	
<b>HASIL PENGOLAHAN DAN ANALISIS DATA .....</b>	
<b>BUKTI KORESPONDENSI .....</b>	
<b>HASIL CEK PLAGIAT DAN SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT</b>	
<b>BUKTI / SERTIFIKAT JURNAL .....</b>	
<b>BERITA ACARA BIMBINGAN .....</b>	
<b>SURAT RISET.....</b>	
<b>LOA .....</b>	
<b>INDEKS SINTA.....</b>	

**Pengaruh *Debt To Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover* Terhadap Nilai Perusahaan Melalui *Return On Equity* Sebagai Variabel *Intervening* pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**

**Bagus Prabowo<sup>1</sup>, Muis Fauzi Rambe<sup>2</sup>,**

<sup>1,2</sup> Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
bagusprabowo586@gmail.com<sup>1</sup>, muisfauzi@umsu.ac.id<sup>2</sup>

**ABSTRACT**

*This research was conducted with the aim of testing and analyzing the influence of Debt to Equity and Total Assets Turnover on firm value through Return On Equity directly or indirectly. The population in this study were all pharmaceutical companies listed on the Indonesian Stock Exchange, while the sample that met the sampling criteria for observations was carried out for five years and there were six pharmaceutical companies listed on the Indonesian Stock Exchange. This research approach uses associative research. The data collection technique in this research uses documentation techniques and the analysis technique used is SEM (Structural Equation Model) analysis. The research results show that directly Debt to Equity Ratio, Total Assets Turnover, Return On Equity have no effect on firm value. Debt to Equity Ratio and Total Assets Turnover have no effect on Return On Equity. Indirectly, Return On Equity does not mediate the influence of Debt to Equity and Total Assets Turnover on firm value in pharmaceutical companies listed on the Indonesian Stock Exchange.*

**Keywords:** *Debt to Equity Ratio, Total Assets Turnover, Return On Equity, Firm Value*

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Debt to Equity* dan *Total Assets Turnover* terhadap nilai perusahaan melalui *Return On Equity* secara langsung maupun secara tidak langsung. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sedangkan sampel yang memenuhi kriteria penarikan sampel pengamatan yang dilakukan selama lima tahun dan sebanyak enam perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi dan teknik analisis yang digunakan adalah analisis *SEM* (*Structural Equation Model*). Hasil penelitian menunjukkan Secara langsung *Debt to Equity Ratio, Total Assets Turnover, Return On Equity* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. *Debt to Equity Ratio* dan *Total Assets Turnover* tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity*. Secara tidak langsung *Return On Equity* tidak memediasi pengaruh *Debt to Equity* dan *Total Assets Turnover* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

**Kata kunci:** *Debt to Equity Ratio, Total Assets Turnover, Return On Equity, Nilai Perusahaan.*

**PENDAHULUAN**

Didirikannya sebuah perusahaan memiliki tujuan yang jelas. Ada beberapa hal yang mengemukakan tentang tujuan pendirian sebuah perusahaan untuk



menaikkan laba perusahaan sehingga menyejahterakan para pelaku bisnis yang ada di dalam perusahaan. Nilai perusahaan merupakan indikator penilaian pasar bagi perusahaan secara keseluruhan, sebab dengan nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Meningkatnya nilai perusahaan dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya (Wahyuni et al., 2018).

Nilai perusahaan yang tumbuh secara berkelanjutan sangatlah penting karena dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. Nilai perusahaan tidak hanya mencerminkan bagaimana nilai intrinsik pada saat ini, tetapi juga mencerminkan prospek dan harapan akan kemampuan perusahaan tersebut dalam meningkatkan nilai kekayaannya di masa depan (Wahyuni, 2018). Semakin tinggi nilai perusahaan maka kemakmuran pemegang saham semakin meningkat (Sari & Jufrizen, 2019).

Tidak ada nilai perusahaan yang sama, setiap investor mempunyai cara pandang yang berbeda dalam merespons informasi-informasi terkait dengan kinerja perusahaan ataupun perubahan kondisi perekonomian. Banyak cara yang dapat digunakan untuk menilai perusahaan, salah satunya adalah *Price to Book Value* (PBV). *Price to Book Value* merupakan hubungan antara harga saham dan nilai buku per lembar saham (Hani, 2015).

PBV juga merupakan rasio untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan. Rasio ini mengukur nilai yang diberikan pasar keuangan kepada manajemen dan organisasi sebagai perusahaan yang terus tumbuh. PBV juga menunjukkan seberapa jauh suatu perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan yang relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan. Semakin tinggi rasio PBV dapat diartikan semakin berhasil perusahaan menciptakan nilai bagi pemegang saham (Sirait et al., 2021).

Semakin tinggi valuasi harga saham berarti semakin tinggi pula nilai perusahaan, begitu pula sebaliknya. Perusahaan yang memiliki nilai perusahaan yang tinggi, menjadi cerminan bahwa perusahaan tersebut dapat dipercaya. Perusahaan yang memiliki nilai perusahaan yang tinggi, menjadi cerminan kemampuan pengelolaan keuangan perusahaan sehingga dapat memberikan *return* yang tinggi pula kepada seluruh pemegang saham. Kemampuan pengelolaan keuangan tercermin dari pengelolaan modal (*debt to equity ratio*), kemampuan perusahaan menghasilkan laba (*return on equity*), serta kemampuan mengelola aktivasinya dalam menghasilkan penjualan (*total asset turnover*) (Jessica, 2019).

*Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan perbandingan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. *Debt to Equity Ratio* menunjukkan persentase penyediaan dana oleh pemegang saham terhadap pemberi pinjaman. Semakin tinggi rasio, semakin rendah pendanaan perusahaan yang disediakan oleh pemegang saham. Dari perspektif kemampuan membayar kewajiban jangka panjang, semakin rendah rasio akan semakin baik kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya. Semakin tinggi DER menunjukkan komposisi total hutang (jangka pendek dan jangka panjang) semakin besar dibanding dengan total

modal sendiri, sehingga berdampak semakin besar beban perusahaan terhadap pihak luar (kreditur) Jufrizen & Fatin, (2020)

Beberapa penelitian menunjukkan hubungan mengenai DER dengan Nilai Perusahaan. (Sirait et al., 2021) (Radiman & Athifah, 2021) (Gultom & Tartila, 2022) mengungkapkan pada penelitiannya bahwa *debt to equity ratio* tidak memberi pengaruh substansial kepada nilai perusahaan. Sementara itu terdapat pendapat yang berbeda yang dikemukakan oleh (Nur'aidawati, 2018; Prasetya, 2014) bahwasanya *debt to equity ratio* memberi pengaruh positif & substansial pada perusahaan.

Pengelolaan seluruh aset yang dimiliki perusahaan dalam mencapai penjualan dapat diukur dengan TATO. Semakin besar nilai TATO berarti semakin efisien perusahaan menggunakan seluruh aset dalam menunjang kegiatan penjualan. Semakin tinggi TATO menunjukkan bahwa penggunaan aset perusahaan dalam memperoleh penjualan akan semakin tinggi. Tingginya pemakaian aset tersebut akan diapresiasi oleh pasar dengan semakin tingginya nilai Perusahaan (Jessica, 2019).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (N. W. Yanti & Chandra, 2019) menyatakan bahwasanya *total asset turn over* memberi efek positif pada nilai Perusahaan, sementara itu menurut (Gunawan & Alpi, 2023; Nursalim et al., 2021; Utami & Welas, 2019) TATO tak memberi pengaruh pada nilai Perusahaan.

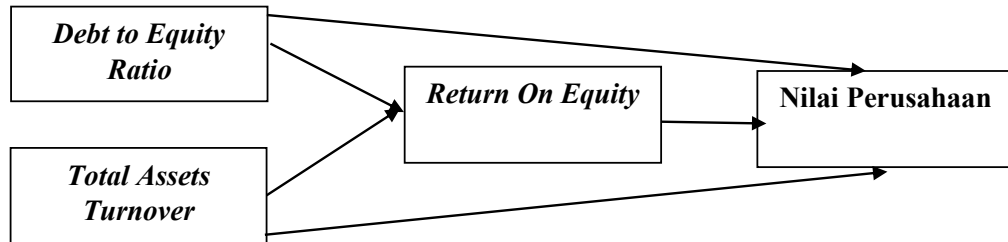
Profitabilitas biasanya digunakan para investor sebagai indikator penilaian karena semakin tinggi laba, semakin tinggi pula *return* yang akan diperoleh. Profitabilitas dapat diukur dengan menggunakan ROE (*Return On Equity*). ROE menunjukkan kemampuan dari ekuitas (umumnya saham biasa) yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan laba Jufrizen & Asfa, (2015)

*Return On Equity* menunjukkan kemampuan dari ekuitas (umumnya saham biasa) yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan laba Hani, (2015).. *Return On Equity* yaitu rasio antara laba setelah pajak terhadap total modal sendiri (*Equity*) yang berasal dari setoran modal pemilik. Semakin tinggi *Return On Equity* menunjukkan semakin efisien perusahaan dalam mengelola modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan/laba bersih. Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian perusahaan atau efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan Jufrizen & Sari, (2019a).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Christiana & Putri, 2021; I. Yanti & Darmayanti, 2019), *return on equity* memiliki pengaruh positif serta substansial pada nilai perusahaan. Sedangkan menurut (Gultom & Tartila, 2022; Jufrizen & Fatin, 2020) bahwa *return on equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

Kerangka penelitian ini dirancang untuk menguji dan menganalisis *Debt to Equity Ratio* (X1) sebagai variabel independen pertama dan *Total Assets Turnover* (X2) sebagai variabel independen kedua, apakah kedua variabel independen tersebut yaitu X1 dan X2 memiliki pengaruh terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan (Y). Variabel independen juga akan dimediasi oleh variabel *Return On Equity* (Z) untuk dapat mengetahui apakah dengan adanya *Return On Equity* (Z) dapat

memediasi hubungan variabel X1 dan X2 terhadap variabel nilai perusahaan (Y). Selanjutnya Kerangka konseptual ditampilkan pada Gambar 1.



**Gambar 1. Kerangka Konseptual**

*Debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur hutang dan ekuitas. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah sendiri yang dijadikan modal jaminan hutang. Menurut (Kasmir, 2021), semakin besar *debt to equity ratio* ini akan semakin tidak menguntungkan bagi bank (kreditor) karena akan semakin besar risiko yang ditanggung atas kegagalan yang terjadi di perusahaan. Namun, bagi perusahaan, semakin besar rasio ini semakin baik, sebaliknya rasio rendah semakin tinggi dana yang disediakan pemilik dan semakin besar dana sebagai pengamanan bagi peminjam jika terjadi kerugian/penyusutan aktiva. (Gunawan, 2020) juga berpendapat bahwa semakin tinggi *debt to equity ratio*, semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, sehingga minat investor yang akan berinvestasi dalam perusahaan tersebut akan semakin kecil. Dengan demikian, harga saham perusahaan akan rendah dengan demikian maka nilai Perusahaan akan semakin rendah.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Wati et al., 2018) dan (Frederik & Untu, 2015) menyimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap nilai Perusahaan. Dari uraian tersebut, maka hipotesis yang terbentuk sebagai berikut :

**H<sub>1</sub> : Debt to Equity Ratio Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan**

TATO adalah rasio yang mencerminkan tingkat efisiensi penggunaan seluruh aktiva perusahaan atau total aset dalam menghasilkan volume penjualan. Dalam penelitian ini variabel *total assets turn over* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, yang berarti jika nilai TATO naik maka nilai perusahaan sub sektor makanan dan minuman juga naik. *total asset turn over* merupakan salah satu indikator bagi para dan calon investor dalam pengambilan keputusan investasinya, artinya perusahaan mampu memanfaatkan dana yang tertanam pada aset dan mampu meningkatkan laba dan arus kas, sehingga calon investor akan tertarik untuk menanamkan saham di perusahaan tersebut dan akan berefek pula pada nilai perusahaannya. Hasil penelitian ini didukung oleh *signalling theory* adalah pertanda dari perusahaan kepada investor tentang bagaimana manajemen melihat peluang perusahaan. Penyebab *total assets turn over* yang semakin tinggi mengartikan bahwa perputaran aset yang dimiliki oleh perusahaan semakin baik, karena semakin tinggi

nilai TATO maka mencerminkan perusahaan tersebut mampu mengelola asetnya dengan maksimal.

TATO merupakan rasio perputaran aset untuk melihat sejauh mana kemampuan perusahaan dalam mengelola penjualan menggunakan seluruh aset yang dimiliki. Jika perusahaan menginginkan nilai perusahaan yang baik, maka perusahaan harus mampu untuk memaksimalkan pengelolaan asetnya. Perputaran aset yang meningkat mencerminkan kapabilitas perusahaan ketika mengelola aset-asetnya dengan baik untuk menghasilkan penjualan yang tinggi. Semakin meningkatnya penjualan, maka makin besar pula laba yang dihasilkan dan nilai perusahaan juga akan semakin meningkat.

Penelitian yang dilakukan oleh (N. W. Yanti & Chandra, 2019) yang menyatakan bahwa *total assets turn over* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan

Dari uraian tersebut, maka hipotesis yang terbentuk sebagai berikut :

**H<sub>2</sub> : Total Assets Turnover Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan**

*Return On Equity* yaitu rasio antara laba setelah pajak terhadap total modal sendiri (*Equity*) yang berasal dari setoran modal pemilik. Semakin tinggi *Return On Equity* menunjukkan semakin efisien perusahaan dalam mengelola modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan/laba bersih. Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian perusahaan atau efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan Jufrizen & Sari, (2019a).

*Return on Equity* (ROE) merupakan suatu pengukuran dari penghasilan (*income*) yang tersedia bagi para pemilik perusahaan (baik pemegang saham preferen) atas modal yang mereka investasikan di dalam perusahaan. Semakin tinggi nilai ROE, semakin banyak investor yang tertarik dengan saham tersebut karena tingkat pengembalian yang akan didapatkan oleh investor akan semakin besar. Semakin banyak investor yang mencari saham di perusahaan yang mempunyai nilai ROE yang tinggi, harga saham akan naik seiring dengan bertambahnya permintaan dan penawaran di pasar modal (Muslih & Bachri, 2020).

Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa ROE berpengaruh positif terhadap nilai Perusahaan (Christiana & Putri, 2021; L P Putri, 2015; I. Yanti & Darmayanti, 2019).

Dari uraian tersebut, maka hipotesis yang terbentuk sebagai berikut :

**H<sub>3</sub> : Return On Equity Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan**

*Debt to equity ratio* menunjukkan berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan untuk keseluruhan hutangnya. Makin tinggi rasio ini berarti semakin tinggi jumlah dana dari luar yang harus dijamin dengan jumlah modal sendiri (S Hani, 2015). Meningkatnya hutang perusahaan diharapkan akan berdampak baik terhadap peningkatan laba sehingga kelangsungan hidup perusahaan dimasa yang akan datang dapat terjamin. Namun, meningkatnya hutang juga dapat berdampak buruk bagi perusahaan, karena semakin besar hutang

perusahaan maka semakin besar kewajiban yang harus dibayar perusahaan sehingga dapat menurunkan pendapatan yang dihasilkan dan juga besarnya risiko gagal bayar karena beban bunga (Jufrizen & Sari, 2019b). Pembelanjaan investasi perusahaan yang dilakukan dengan menggunakan hutang dapat memengaruhi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atas modal yang dimiliki perusahaan. Sebaliknya, *Debt to Equity Ratio* (DER) semakin kecil menunjukkan kinerja yang semakin baik, karena menyebabkan tingkat pengembalian yang semakin tinggi (Gultom et al., 2020).

Hasil penelitian (Julita, 2019) menyebutkan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on equity*. Penelitian lainnya menyatakan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh negatif terhadap *return on equity* (Basri & Dahrani, 2017; Sipahutar, 2017; S F Wahyuni, 2017).

Dari uraian tersebut, maka hipotesis yang terbentuk sebagai berikut :

**H<sub>4</sub> : *Debt to Equity* Berpengaruh Terhadap *Return On Equity***

*Total Asset Turnover* merupakan rasio yang menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan keseluruhan aktiva perusahaan dalam menghasilkan volume penjualan tertentu. Semakin tinggi rasio *Total Asset Turnover* berarti semakin efisien penggunaan keseluruhan aktiva dalam menghasilkan penjualan. Untuk meningkatkan penjualan suatu perusahaan harus mempunyai kinerja yang baik, yang bisa mengelola dan mengoperasikan semua aktiva juga termasuk penjualan, supaya perusahaan mendapatkan keuntungan yang diinginkan. Untuk melihat apakah perusahaan itu mengelola dan mengoperasikan sumber dayanya dengan baik yang mendatangkan keuntungan bagi perusahaan maka bisa dinilai dengan *Return On Equity* (Rachmat, 2023).

Hasil penelitian (Rachmat, 2023) menyebutkan bahwa *total assets turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on equity*.

Dari uraian tersebut, maka hipotesis yang terbentuk sebagai berikut :

**H<sub>5</sub> : *Total Assets Turnover* Berpengaruh Terhadap *Return On Equity***

*Debt to equity ratio* (DER) merupakan rasio untuk mengukur sejauh mana perusahaan dibiayai oleh hutang. Semakin tinggi *debt to equity ratio* merupakan pertanda buruk bagi perusahaan karena perusahaan harus mengeluarkan pendapatannya untuk melunasi hutang. Sedangkan *price to book value* merupakan cerminan sebuah perusahaan berjalan dengan baik atau tidak untuk menarik seorang investor. Semakin besar *return on equity* maka akan semakin tinggi laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Dengan tingginya laba, para investor berpendapat bahwa dividen yang dibagikan besar nilainya dan menarik minat untuk berinvestasi di perusahaan tersebut (Gultom & Tartila, 2022).

Dari uraian tersebut, maka hipotesis yang terbentuk sebagai berikut :

**H<sub>6</sub> : *Debt to Equity Ratio* Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan Melalui *Return On Equity***

*Total Assets Turnover* adalah perbandingan penjualan dengan total aktiva. Disini terlihat bahwa *Total Assets Turnover* mengalami peningkatan bila dilihat dari rata-rata per tahunnya. Hal ini dapat diduga bahwa penjualan lebih besar dibanding dengan total aktiva Perusahaan. Semakin tinggi nilai *Total Assets Turnover* menunjukkan semakin efektifnya aset perusahaan dalam menghasilkan laba bagi perusahaan, hal ini merupakan sinyal positif bagi investor untuk berinvestasi dan memicu naiknya harga saham perusahaan, naiknya harga saham membuat nilai *Price to Book Value* juga naik (Putra, 2020).

Dari uraian tersebut, maka hipotesis yang terbentuk sebagai berikut :

**H<sub>7</sub> : *Total Assets Turnover* Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan Melalui *Return On Equity***

## **METODE PENELITIAN**

Pendekatan dalam penelitian menggunakan pendekatan asosiatif. Jenis data yang digunakan bersifat kuantitatif, yaitu berbentuk angka (data sekunder) dengan menggunakan skala rasio berdasarkan rumus yang dijadikan sebagai dasar pengukuran. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu sebanyak 11 perusahaan. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu di antaranya adalah: (1) perusahaan menyajikan laporan keuangan sesuai dengan periode waktu yang ditentukan; (2) perusahaan tidak di delisting dari Bursa Efek Indonesia ; (2) perusahaan tidak mengalami kerugian, sehingga sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 6 perusahaan. Teknik pengumpulan data menggunakan studi dokumentasi. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Perusahaan farmasi yang diperoleh dari situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *SEM (Structural Equation Model)*, uji asumsi klasik, uji hipotesis, dan koefisien determinasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan STATA.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Uji Asumsi Klasik**

#### **Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui Apakah variabel dalam sebuah model regresi, yaitu variabel terikat dan variabel bebas berdistribusi secara normal atau tidak.

**Tabel 1. Uji Normalitas Residual**

Shapiro-Wilk W test for normal data

Variable	Obs	W	V	z	Prob>z
data_resid~1	30	0.94960	1.602	0.974	0.16491

Sumber: Hasil Diolah peneliti dengan Stata (2024)

Berdasarkan hasil uji normalitas di atas menunjukkan bahwa nilai prob sebesar 0.16491. Sedangkan jika  $p\text{-value} > 0,05$  maka data terdistribusi secara normal. Sehingga berdasarkan hasil uji normalitas di atas terdapat distribusi yang normal.

### Uji Multikolinieritas

Variabel bebas dikatakan terbebas dari gejala multikolinieritas apabila nilai Variance Inflation Factor (VIF) kurang dari 10 dan nilai Tolerance ( $1/VIF$ ) lebih dari 0,10.

**Tabel 2. Hasil Pengujian Multikolinieritas**

Variable	VIF	1/VIF
tato	1.10	0.912528
der	1.09	0.913541
roe	1.01	0.988521
Mean VIF	1.07	

Sumber: Hasil Diolah peneliti dengan Stata (2024)

Berdasarkan tabel di atas, bahwa hasil perhitungan nilai *tolerance* lebih dari 0,10 yang berarti tidak ada korelasi antar variabel bebas. Hasil perhitungan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) juga menunjukkan hal yang sama, tidak ada satu variabel bebas yang memiliki nilai VIF lebih dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi.

### Uji Heterokedastisitas

Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas (Ghozali, 2013). Hipotesis dari pengujian heterokedastisitas ini adalah  $H_0$  : Homokedastisitas dan  $H_1$  : Heterokedastisitas (Suwardi, 2018).

**Tabel 3. Hasil Pengujian Heterokedastisitas**

Breusch-Pagan/Cook-Weisberg test for heteroskedasticity  
 Assumption: Normal error terms  
 Variable: Fitted values of pbv

H0: Constant variance

chi2(1) = 0.02  
 Prob > chi2 = 0.8861

Sumber: Hasil Diolah peneliti dengan Stata (2024)

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa variabel bebas dikatakan terbebas dari gejala heterokedastisitas jika nilai prob>chi2 lebih besar dari nilai  $\alpha$  yaitu 0,05. Dari hasil *output* di atas, dapat dilihat bahwa nilai prob>chi2 sebesar 0,8861 yang artinya lebih besar dari 0,05. Sehingga hipotesis H1 ditolak dan data tersebut terbebas dari gejala heterokedastisitas atau data bersifat homokedastisitas.

#### Uji Koefisien Determinasi

Hasil selanjutnya dari analisis jalur adalah nilai koefisien determinasi dari masing-masing variabel dependen. Nilai ini menunjukkan besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

**Tabel 4. Hasil Uji Determinasi**

Source	SS	df	MS		
Model	4.92811612	3	1.64270537	Number of obs	= 30
Residual	46.2814202	26	1.78005462	F(3, 26)	= 0.92
Total	51.2095363	29	1.76584608	Prob > F	= 0.4436
				R-squared	= 0.0962
				Adj R-squared	= -0.0080
				Root MSE	= 1.3342

Source	SS	df	MS		
Model	.004557535	2	.002278768	Number of obs	= 30
Residual	.392472469	27	.014536017	F(2, 27)	= 0.16
Total	.397030004	29	.01369069	Prob > F	= 0.8557
				R-squared	= 0.0115
				Adj R-squared	= -0.0617
				Root MSE	= .12057

Sumber: Hasil Diolah peneliti dengan Stata (2024)

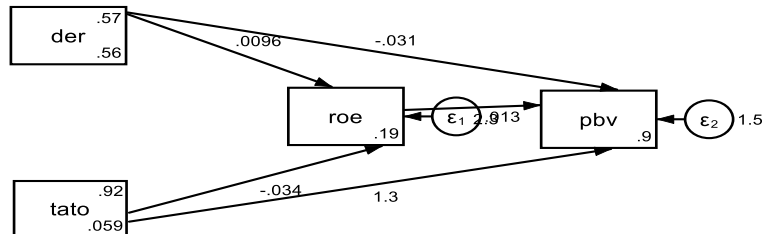
Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil: Nilai R Squared variabel nilai perusahaan adalah sebesar 0.0962, dimana hal ini menunjukkan bahwa besar pengaruh variabel *Debt to Equity Ratio*, *Total Assets Turnover* dan *Return On Equity* terhadap nilai perusahaan adalah 9,62% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain sebesar 90,38% yang tidak dijelaskan dalam model penelitian ini.

Selanjutnya nilai R Squared variabel *Return On Equity* adalah sebesar 0.0115, dimana hal ini menunjukkan bahwa besar pengaruh variabel *Debt to Equity* dan *Total Assets Turnover* terhadap *Return On Equity* adalah 1,15% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain sebesar 98,85% yang tidak dijelaskan dalam model penelitian ini.



**Hasil Estimasi Persamaan Regresi**

Pengujian ini melihat juga nilai koefisien regresi yang bertanda positif dengan arti pengaruh nilai variabel independen terhadap variabel dependen bersifat searah, dan apabila bertanda negatif maka variabel independen terhadap variabel dependen berlawanan arah. Berikut ini adalah hasil estimasi model jalur :



**Gambar 2. Analisis Jalur (Path Analysis)**

Sumber: Hasil Diolah peneliti dengan Stata (2024)

**Tabel 5. Hasil Direct Effect**

Direct effects						
		OIM				
		Coefficient	std. err.	z	P> z	[95% conf. interval]
Structural roe	tato	-.0338073	.0990598	-0.38	0.707	-.2103212 .1427066
	der	.0095553	.0291455	0.33	0.743	-.0475688 .0666793
pbv	roe	2.315909	1.982614	1.17	0.243	-1.569942 6.201761
	tato	1.336648	.9802734	1.36	0.173	-.5846524 3.257949
	der	-.0312323	.3170635	-0.10	0.922	-.6526653 .5902008

Sumber: Hasil Diolah peneliti dengan Stata (2024)

Berdasarkan Tabel di atas tersebut di atas, maka hasilnya adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap nilai perusahaan, nilai signifikan pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap nilai perusahaan adalah sebesar 0,992 dengan koefisien regresi bertanda negatif sebesar -0.0312323. Oleh karena nilai signifikan pengaruh variabel *Debt to Equity Ratio* terhadap nilai perusahaan > 0,05, maka hipotesis ditolak. Sehingga *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Pengaruh *Total Assets Turnover* terhadap nilai perusahaan, nilai signifikan pengaruh *Total Assets Turnover* terhadap nilai perusahaan adalah sebesar 0,173 dengan koefisien regresi bertanda positif sebesar 1.336648. Oleh karena nilai signifikan pengaruh variabel *Total Assets Turnover* terhadap nilai perusahaan > 0,05, maka hipotesis ditolak. Sehingga *Total Assets Turnover* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Pengaruh *Return On Equity* terhadap nilai perusahaan, nilai signifikan pengaruh *Return On Equity* terhadap nilai perusahaan adalah sebesar 0,243 dengan koefisien regresi bertanda positif sebesar 2.315909. Oleh karena nilai signifikan

pengaruh variabel *Return On Equity* terhadap nilai perusahaan > 0,05, maka hipotesis ditolak. Sehingga *Return On Equity* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Equity*, nilai signifikan pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Equity* adalah sebesar 0,743 dengan koefisien regresi bertanda positif sebesar 0.0095553. Oleh karena nilai signifikan pengaruh variabel *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Equity* > 0,05, maka hipotesis ditolak. Sehingga *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Pengaruh *Total Assets Turnover* terhadap *Return On Equity*, nilai signifikan pengaruh *Total Assets Turnover* terhadap *Return On Equity* adalah sebesar 0,707 dengan koefisien regresi bertanda negatif sebesar 0.0338073. Oleh karena nilai signifikan pengaruh variabel *Total Assets Turnover* terhadap *Return On Equity* > 0,05, maka hipotesis ditolak. Sehingga *Total Assets Turnover* tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

**Tabel 6. Hasil Indirect effects**

Indirect effects		OIM				
		Coefficient	std. err.	z	P> z	[95% conf. interval]
Structural roe	tato	0	(no path)			
	der	0	(no path)			
pbv	roe	0	(no path)			
	tato	-.0782947	.2190757	-0.36	0.721	-.5076752 .3510858
	der	.0221292	.0701064	0.32	0.752	-.1152768 .1595351

Sumber: Hasil Diolah peneliti dengan Stata (2024)

Berdasarkan Tabel di atas tersebut di atas, maka hasilnya adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh *Debt to Equity* terhadap nilai perusahaan melalui *Return On Equity*, nilai signifikan pengaruh *Debt to Equity* terhadap nilai perusahaan melalui *Return On Equity* adalah sebesar 0,752 dengan koefisien regresi bertanda positif sebesar 0.0221292. Oleh karena nilai signifikan pengaruh variabel *Debt to Equity* terhadap nilai perusahaan melalui *Return On Equity* > 0,05, maka hipotesis ditolak. Sehingga *Debt to Equity* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui *Return On Equity* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Pengaruh *Total Assets Tunrover* terhadap nilai perusahaan melalui *Return On Equity*, nilai signifikan pengaruh *Debt to Equity* terhadap nilai perusahaan melalui *Return On Equity* adalah sebesar 0,721 dengan koefisien regresi bertanda negatif sebesar 0.0782947. Oleh karena nilai signifikan pengaruh variabel *Total Assets Tunrover* terhadap nilai perusahaan melalui *Return On Equity* > 0,05, maka

hipotesis ditolak. Sehingga *Total Assets Turnover* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui *Return On Equity* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### **Pembahasan**

Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilaksanakan, dapat diketahui bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Artinya semakin meningkatnya *debt to equity ratio* maka *price to book value* tidak akan terpengaruhi. Nilai yang tidak signifikan mencerminkan bahwa *debt to equity ratio* tidak cukup mempengaruhi *price to book value*. Besarnya nilai DER menandakan bahwa sumber modal perusahaan sangat tergantung dari pihak luar. Ketika perusahaan tidak mampu mengelola hutangnya dengan optimal, hal tersebut akan berdampak buruk pada kondisi keuangan perusahaan. Maka sebaiknya perusahaan-perusahaan di sektor farmasi ini harus bisa untuk mengelola hutangnya dengan baik seperti fokus pada tujuan hutang tersebut, memperhitungkan risiko, mengoptimalkan pengelolaan hutang seperti mempergunakannya sesuai dengan kebutuhan dan membayarkan semua kewajiban yang dimiliki agar kondisi keuangan perusahaan dan nilai perusahaan berada dalam kondisi stabil. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Gultom & Tartila, 2022; Radiman & Athifah, 2021) dimana *debt to equity ratio* (DER) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *price to book value* (PBV).

Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilaksanakan, dapat diketahui bahwa *Total Assets Turnover* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan *Total Asset Turnover* dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Dimana jika perputaran total aktiva lambat maka hal ini menunjukkan bahwa aktiva yang dimiliki perusahaan terlalu besar dibandingkan dengan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan penjualan. Hal ini akan mengakibatkan investor kurang memperhatikan dan mempertimbangkan rasio perputaran total aset dalam berinvestasi sehingga tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Gunawan & Alpi, 2023; Nursalim et al., 2021; Utami & Welas, 2019), TATO tak memberi pengaruh pada nilai Perusahaan

Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilaksanakan, dapat diketahui bahwa *Return On Equity* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. ini bermakna semakin meningkatnya *return on equity* maka *price to book value* juga akan meningkat. Nilai yang tidak signifikan menunjukkan bahwa *return on equity* tidak cukup mempengaruhi *price to book value*. Hal ini berarti bahwa perusahaan yang mengalami penurunan keuntungan maka harga saham perusahaan akan ikut menurun sehingga akan menurunkan *price to book value*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Jufrizen & Fatin, 2020) bahwa *return on equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilaksanakan, dapat diketahui bahwa *Debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity*, Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa meningkatnya nilai *debt to equity ratio* maka tidak akan

mempengaruhi peningkatan nilai *return on equity*. Dimana meningkatnya hutang dapat berdampak buruk bagi perusahaan, karena semakin besar hutang perusahaan maka semakin besar kewajiban yang harus dibayar perusahaan sehingga dapat menurunkan pendapatan yang dihasilkan dan juga besarnya risiko gagal bayar karena beban bunga. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Linzyy Pratami Putri et al., 2022) menyimpulkan bahwa *Debt to equity ratio* tidak signifikan berpengaruh terhadap *return on equity* pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilaksanakan, dapat diketahui bahwa *Total Assets Turnover* tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity*, hal ini menunjukkan bahwa jikalau *Total Assets Turnover* mengalami penurunan, maka *Return On Equity* perusahaan akan meningkat. Hal tersebut bisa saja terjadi karena kondisi penjualan laba yang berasal dari penjualan lebih besar dibanding dengan tambahan jumlah beban bunga. Peningkatan laba tersebut dijadikan sebagai penambah modal dari laba ditahan sehingga sebagian besar perusahaan berusaha untuk menambah aktiva tetap melalui penambahan modal baik yang berasal dari utang jangka panjang. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Chung, 2018) menyimpulkan bahwa *total assets turnover* tidak berpengaruh terhadap *return on equity*.

Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilaksanakan, dapat diketahui bahwa *Return On Equity* tidak memediasi pengaruh *Debt to Equity* terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa peningkatan ataupun penurunan *debt to equity ratio* tidak akan memengaruhi *return on equity* yang berarti bahwa pengaruh pinjaman dana dari pihak luar tidak dapat meningkatkan profit perusahaan dan jika tingkat keuntungan meningkat maka perusahaan tidak dapat memenuhi kewajiban-kewajibannya sehingga para investor tidak akan tertarik untuk membeli saham perusahaan tersebut. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Gultom & Tartila, 2022) bahwa *return on equity* tidak dapat memediasi *debt to equity ratio* terhadap *price to book value*.

Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilaksanakan, dapat diketahui bahwa *Return On Equity* tidak memediasi pengaruh *Total Assets Turnover* terhadap nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa tinggi rendahnya *Total Assets Turnover* tidak berpengaruh terhadap *Price to Book Value*. Semakin tinggi nilai *Total Assets Turnover* menunjukkan semakin efektifnya aset perusahaan dalam menghasilkan laba bagi perusahaan, hal ini merupakan sinyal positif bagi investor untuk berinvestasi dan memicu naiknya harga saham perusahaan, naiknya harga saham membuat nilai *Price to Book Value* juga naik. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Putra, 2020) menyimpulkan bahwa *Return On Equity* tidak dapat memediasi pengaruh *Total Assets Turnover* terhadap *Price to Book Value*.

## KESIMPULAN

Melalui hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan adalah *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Total Assets Turnover* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Return On Equity* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Total Assets Turnover* tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Debt to Equity* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui *Return On Equity* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Total Assets Turnover* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui *Return On Equity* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Basri, M., & Dahrani, D. (2017). Efek Moderasi Ukuran Perusahaan Pada Pengaruh Debt To Equity Ratio Dan Longterm Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Equity Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Finansial Bisnis*, 1(1), 65–78.
- Christiana, I., & Putri, L. P. (2021). Pengaruh Return On Equity Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Melalui Price To Book Value Sebagai Variabel Intervening. *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 2(1), 879–891.
- Chung, T. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Total Assets Turnover, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal FinAcc*, 2(9), 1472–1483.
- Frederik, N., & Untu. (2015). Analisis Profitabilitas Kebijakan Hutang dan Price Earning Ratio Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal EMBA*, 3(1), 1242–1253.
- Gultom, D. K., Manurung, M., & Sipahutar, R. P. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover terhadap Return on Assets pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Humaniora: Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum*, 4(1), 1–14.
- Gultom, D. K., & Tartila, M. (2022). Pengaruh Debt To Equity Ratio Terhadap Price To Book Value Dengan Return On Equity Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bei Periode 2016-2020. *Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu*, 3(1), 171–185.
- Gunawan, A. (2020). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan. *Jurnal Sosial Dan Ekonomi*, 1(1), 29–40.
- Gunawan, A., & Alpi, M. F. (2023). Return on Assets as an Intervening Variable:

- Analysis of Factors Affecting Firm Value? *Brawijaya International Conference (BIC 2022)*, 173–185.
- Hani, S. (2015). *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. UMSU PRESS.
- Hani, Syafrida. (2015). *Teknik Analisa Laporan Keuangan* (A. Juliandi (ed.)). UMSU PRESS.
- Jessica, J. (2019). Analisis Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return On Equity Dan Total Asset Turnover Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Termasuk Dalam Indeks Kompas 100 Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal FinAcc*, 3(12), 1885–1896.
- Jufrizen, J., & Asfa, Q. (2015). Pengaruh Profitabilitas Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013. *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*, 4(2), 1–19.
- Jufrizen, J., & Fatim, I. N. (2020). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Return On Assets Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi. *Jurnal Humaniora: Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum*, 4(1), 183–195.
- Jufrizen, J., & Sari, M. (2019a). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Firm Size Terhadap Return On Equity. *Aksioma: Jurnal Riset Akuntansi*, 18(1), 156–181. <http://aksioma.unram.ac.id/index.php/aksioma/article/view/58>
- Jufrizen, & Sari, M. (2019b). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Firm Size Terhadap Return On Equity. *Jurnal Riset Akuntansi : Aksioma*, 18(1), 156–191.
- Julita. (2019). Pengaruh Likuiditas Perputaran Modal Kerja Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Studi Kasus Perusahaan Retail Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Statistical Field Theor*, 53(9), 1689–1699. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Kasmir. (2021). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi Keen). PT RajaGrafindo Persada.
- Muslih, M., & Bachri, Y. M. (2020). Pengaruh Return On Equity Dan Net Profit Margin terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perkebunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Humaniora: Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum*, 4(1), 34–45.
- Nur'aidawati, S. (2018). Pengaruh Current Ratio (Cr), Total Asset Turnover (Tato), Debt To Equity Ratio (Der) Dan Return On Asset (Roa) Terhadap Harga Saham Dan Dampaknya Pada Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Sepuluh Bank Terbesar Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode . *Urnal Sekuritas (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 1(3), 1–15.
- Nursalim, A. B., Rate, P. V., & Baramuli, D. N. (2021). Pengaruh Inflasi, Profitabilitas, Solvabilitas dan Ratio Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Manufaktur Periode 2015-2018. *Jurnal EMBA*, 9(4), 559–571.
- Prasetia, T. E. (2014). Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Risiko Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal EMBA*, 2(2), 879–889.
- Putra, H. S. (2020). Pengaruh Current Ratio dan Total Assets Turnover Terhadap Price

- to Book Value Dengan Dimediasi Oleh Return On Equity pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 3(1), 92–106.
- Putri, L P. (2015). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan Batubara di Indonesia. *Jurnal Ilham Manajemen Dan Bisnis*, 151, 10–17. <https://doi.org/10.1145/3132847.3132886>
- Putri, Linzzy Pratami, Christiana, I., & Yana, R. D. (2022). Peran Mediasi Return On Equity Pada Pengaruh Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Di Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(4), 1005–1015.
- Rachmat, A. D. N. (2023). Pengaruh Total Asset Turn Over terhadap Return On Equity. *JIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, 6(3), 1447–1453.
- Radiman, R., & Athifah, T. (2021). Pengaruh Debt To Equity Ratio dan Return On Asset Terhadap Price Book Value Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi. *Maneggio : Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 4(1), 23–38.
- Sari, M., & Jufrizen, J. (2019). Pengaruh Price Earning Ratio dan Return On Assets Terhadap Price to Book Value. *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 10(2), 196–203.
- Sipahutar, R. P. (2017). Pengaruh Debt To Equity dan Longterm Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Equity Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Finansial Bisnis*, 1(1), 137–148.
- Sirait, S., Sari, E. N., & Rambe, M. F. (2021). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Return On Assets Terhadap Price To Book Value Dengan Divident Payout Ratio Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi. *Jurnal Akami*, 2(2), 287–299.
- Utami, P., & Welas, W. (2019). Pengaruh Current Ratio, Return On Asset, Total Asset Turnover Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 57–76.
- Wahyuni, S F. (2017). Peran Kepemilikan Institusional Dalam Memoderasi Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover Dan Inventory Turnover Terhadap Return On Equity Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Finansial Bisnis*, 1(2), 147–158. <https://ejournal.id/index.php/jrfb/article/view/107>
- Wahyuni, Sri Fitri. (2018). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating. *Manggeio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 1(1), 109–117.
- Wahyuni, Sri Fitri, Sanjaya, S., & Sari, M. (2018). Studi Kebijakan Dividen: Variabel Anteseden dan Konsekuensi Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Finansial Bisnis*, 2(3), 111–122.
- Wati, T. K., Sitiyanto, & Khaerunisa, E. (2018). Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap

Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Hutang Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Sub Sektor Industri Barang Konsumsi Periode 2011-2016. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 11(1), 49-74.

Yanti, I., & Darmayanti, N. P. A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Makanan Dan Minuman. *E-Jurnal Manajemen*, 8(4), 2297-2324.

Yanti, N. W., & Chandra, S. (2019). Pengaruh Cr, Dar, Tato Dan Tangibility Terhadap Roa Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei. *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(1), 91-98.



## TABULASI DATA

Kode Perusahaan	Harga Saham				
	2018	2019	2020	2021	2022
DVLA	1940	2450	2420	2750	2370
KLBF	1520	1620	1480	1615	2090
MERK	4300	2850	3280	3690	4750
PYFA	189	198	975	1015	865
SIDO	840	638	805	865	755
TSPC	1390	1395	1400	1500	1410

Kode Perusahaan	Total Ekuitas				
	2018	2019	2020	2021	2022
DVLA	1200262	1306079	1326287	1391412	1403621
KLBF	15294595	16705582	18276082	21265878	22097329
MERK	518280	594011	612683	9920443	757242
PYFA	118928	124726	157632	167100	442357
SIDO	2902614	3064707	3221740	3471185	3505475
TSPC	5432849	5791036	6377236	6875304	7550758

Kode Perusahaan	Jumlah Saham				
	2018	2019	2020	2021	2022
DVLA	1120	1120	1120	1120	1120
KLBF	46875	46875	46875	46875	46875
MERK	448	448	448	448	448
PYFA	535	535	535	535	535
SIDO	15000	15000	15000	15000	15000
TSPC	4500	4500	4500	4510	4510

Kode Perusahaan	BV				
	2018	2019	2020	2021	2022
DVLA	1072	1166	1184	1242	1253
KLBF	326	356	390	454	471
MERK	1157	1326	1368	22144	1690
PYFA	222	233	295	312	827
SIDO	194	204	215	231	234
TSPC	1207	1287	1417	1524	1674

Kode Perusahaan	PBV				
	2018	2019	2020	2021	2022
DVLA	1.81	2.10	2.04	2.21	1.89
KLBF	4.66	4.55	3.80	3.56	4.43
MERK	3.72	2.15	2.40	0.17	2.81
PYFA	0.85	0.85	3.31	3.25	1.05
SIDO	4.34	3.12	3.75	3.74	3.23
TSPC	1.15	1.08	0.99	0.98	0.84

<b>Kode Perusahaan</b>	<b>Total Utang</b>				
	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>	<b>2022</b>
DVLA	482559	523881	660424	691499	605518
KLBF	2851611	3559144	4288218	4400757	5143984
MERK	744833	307049	317218	342223	280405
PYFA	68129	66060	70943	639121	1078211
SIDO	435014	464850	627776	597785	575967
TSPC	2437126	2581733	2727421	2769022	3778216

<b>Kode Perusahaan</b>	<b>Total Ekuitas</b>				
	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>	<b>2022</b>
DVLA	1200262	1306079	1326287	1391412	1403621
KLBF	15294595	16705582	18276082	21265878	22097329
MERK	518280	594011	612683	9920443	757242
PYFA	118928	124726	157632	167100	442357
SIDO	2902614	3064707	3221740	3471185	3505475
TSPC	5432849	5791036	6377236	6875304	7550758

<b>Kode Perusahaan</b>	<b>DER</b>				
	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>	<b>2022</b>
DVLA	0.40	0.40	0.50	0.50	0.43
KLBF	0.19	0.21	0.23	0.21	0.23
MERK	1.44	0.52	0.52	0.03	0.37
PYFA	0.57	0.53	0.45	3.82	2.44
SIDO	0.15	0.15	0.19	0.17	0.16
TSPC	0.45	0.45	0.43	0.40	0.50

<b>Kode Perusahaan</b>	<b>Penjualan</b>				
	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>	<b>2022</b>
DVLA	1699657	1813020	1829699	1900893	1917041
KLBF	21074306	22633476	23112654	26261194	28933502
MERK	611958	744634	655847	1064394	1124559
PYFA	250445	247114	277398	630530	715425
SIDO	2763292	3067434	3335411	4020980	3865523
TSPC	10088118	10993842	10968402	11234443	12254369

<b>Kode Perusahaan</b>	<b>Total Aset</b>				
	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>	<b>2022</b>
DVLA	1682821	1829960	1986711	2082911	2009139
KLBF	18146206	20264726	22564300	25666635	27241313
MERK	1263113	901060	929901	10262666	1037647
PYFA	187057	190786	228575	806221	1520568
SIDO	3337628	3529557	3849516	4068970	4081442
TSPC	7869975	8372769	9104657	9644326	11328974

<b>Kode Perusahaan</b>	<b>TATO</b>				
	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>	<b>2022</b>
DVLA	1.01	0.99	0.92	0.91	0.95
KLBF	1.16	1.12	1.02	1.02	1.06
MERK	0.48	0.83	0.71	0.10	1.08
PYFA	1.34	1.30	1.21	0.78	0.47
SIDO	0.83	0.87	0.87	0.99	0.95
TSPC	1.28	1.31	1.20	1.16	1.08

<b>Kode Perusahaan</b>	<b>Laba Bersih</b>				
	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>	<b>2022</b>
DVLA	200651	221783	162072	146505	149375
KLBF	2497261	2537601	2799622	3232007	3450083
MERK	37377	78256	71902	131660	179837
PYFA	8447	9342	22104	5478	275472
SIDO	663849	807689	934016	1260898	1104714
TSPC	540378	595154	834369	877817	1037527

<b>Kode Perusahaan</b>	<b>Total Ekuitas</b>				
	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>	<b>2022</b>
DVLA	1200262	1306079	1326287	1391412	1403621
KLBF	15294595	16705582	18276082	21265878	22097329
MERK	518280	594011	612683	9920443	757242
PYFA	118928	124726	157632	167100	442357
SIDO	2902614	3064707	3221740	3471185	3505475
TSPC	5432849	5791036	6377236	6875304	7550758

<b>Kode Perusahaan</b>	<b>ROE</b>				
	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>	<b>2022</b>
DVLA	0.17	0.17	0.12	0.11	0.11
KLBF	0.16	0.15	0.15	0.15	0.16
MERK	0.07	0.13	0.12	0.01	0.24
PYFA	0.07	0.07	0.14	0.03	0.62
SIDO	0.23	0.26	0.29	0.36	0.32
TSPC	0.10	0.10	0.13	0.13	0.14

\_\_\_\_\_ ©  
/ \_ / \_ / \_ 17.0  
\_ / / \_ / / \_ MP—Parallel Edition

Statistics and Data Science Copyright 1985-2021 StataCorp LLC

StataCorp

4905 Lakeway Drive

College Station, Texas 77845 USA

800-STATA-PC <https://www.stata.com>

979-696-4600 [stata@stata.com](mailto:stata@stata.com)

Stata license: Unlimited-user 64-core network perpetual

Serial number: 18461036

Licensed to: TEAM BTCR

TEAM BTCR

Notes:

1. Unicode is supported; see help `unicode_advice`.
2. More than 2 billion observations are allowed; see help `obs_advice`.
3. Maximum number of variables is set to 5,000; see help `set_maxvar`.

. \*(4 variables, 30 observations pasted into data editor)

. regress pbv der tato roe

Source	SS	df	MS	Number of obs	=	30
				F(3, 26)	=	0.92
Model	4.92811612	3	1.64270537	Prob > F	=	0.4436
Residual	46.2814202	26	1.78005462	R-squared	=	0.0962

```
-----+----- Adj R-squared = -0.0080
Total | 51.2095363    29 1.76584608 Root MSE    = 1.3342
```

```
-----+-----
pbv | Coefficient Std. err.   t   P>|t|   [95% conf. interval]
-----+-----
der | -.0312323   .3405808  -0.09  0.928  -.7313062   .6688416
tato | 1.336648   1.052983   1.27  0.216  -.8277884   3.501085
roe | 2.315909   2.129669   1.09  0.287  -2.061688   6.693506
_cons | .9009466   1.139264   0.79  0.436  -1.440845   3.242738
-----+-----
```

```
. predict data_residual, residuals
```

```
. swilk data_residual
```

Shapiro–Wilk W test for normal data

```
Variable |   Obs   W     V     z   Prob>z
-----+-----
data_resid~l |   30  0.94960  1.602  0.974  0.16491
```

```
. vif
```

```
Variable |   VIF   1/VIF
-----+-----
tato |   1.10  0.912528
der |   1.09  0.913541
roe |   1.01  0.988521
-----+-----
```

Mean VIF | 1.07

. Heterokedastisitas

command Heterokedastisitas is unrecognized

r(199);

. summarize der tato roe pbv

Variable	Obs	Mean	Std. dev.	Min	Max
der	30	.568	.7610854	.03	3.82
tato	30	.916	.2463051	.1	1.34
roe	30	.167	.1170072	.01	.62
pbv	30	2.494333	1.328851	.17	4.66

. xttest der tato roe pbv

command xttest is unrecognized

r(199);

. xttest

command xttest is unrecognized

r(199);

. xttest3

command xttest3 is unrecognized

r(199);

. regress pbv der tato roe

Source | SS df MS Number of obs = 30

```

-----+----- F(3, 26) = 0.92
Model | 4.92811612    3 1.64270537 Prob > F    = 0.4436
Residual | 46.2814202    26 1.78005462 R-squared    = 0.0962
-----+----- Adj R-squared = -0.0080
Total | 51.2095363    29 1.76584608 Root MSE    = 1.3342

```

```

-----
pbv | Coefficient Std. err.   t   P>|t|   [95% conf. interval]
-----+-----
der | -.0312323   .3405808  -0.09  0.928  -.7313062   .6688416
tato |  1.336648   1.052983   1.27  0.216  -.8277884   3.501085
roe |  2.315909   2.129669   1.09  0.287  -2.061688   6.693506
_cons | .9009466   1.139264   0.79  0.436  -1.440845   3.242738
-----

```

. estat hettest

Breusch–Pagan/Cook–Weisberg test for heteroskedasticity

Assumption: Normal error terms

Variable: Fitted values of pbv

H0: Constant variance

chi2(1) = 0.02

Prob > chi2 = 0.8861

. regress roe der tato

```

Source |   SS    df   MS   Number of obs =   30
-----+----- F(2, 27) = 0.16

```



```

Model | .004557535    2 .002278768 Prob > F    = 0.8557
Residual | .392472469    27 .014536017 R-squared    = 0.0115
-----+----- Adj R-squared = -0.0617
Total | .397030004    29 .01369069 Root MSE    = .12057

```

```

-----
roe | Coefficient Std. err.   t   P>|t|   [95% conf. interval]
-----+-----
der | .0095553   .030722   0.31 0.758  -0.0534811   .0725916
tato | -.0338073  .0949313  -0.36 0.725  -.2285903   .1609757
_cons | .1925401  .0960514   2.00 0.055  -.0045412   .3896214
-----

```

```

. estat gof
estat gof not valid
r(321);

```

```

. estat teffects
estat teffects not valid
r(321);

```

```

. estat teffects
estat teffects not valid
r(321);

```

```

. estat teffects
estat teffects not valid
r(321);

```

```

. estat gof

```

estat gof not valid

r(321);

. estat teffects

estat teffects not valid

r(321);

. estat eqgof

estat eqgof not valid

r(321);

. sem (tato -> roe, ) (tato -> pbv, ) (roe -> pbv, ) (der -> roe, ) (der -> pbv, ), nocapslatent

Endogenous variables

Observed: roe pbv

Exogenous variables

Observed: tato der

Fitting target model:

Iteration 0: log likelihood = -59.182858

Iteration 1: log likelihood = -59.182858

Structural equation model

Number of obs = 30

Estimation method: ml

Log likelihood = -59.182858

-----

| OIM

	Coefficient	std. err.	z	P> z	[95% conf. interval]	
-----+-----						
Structural						
roe						
tato	-.0338073	.0900598	-0.38	0.707	-.2103212	.1427066
der	.0095553	.0291455	0.33	0.743	-.0475688	.0666793
_cons	.1925401	.0911224	2.11	0.035	.0139435	.3711367
-----+-----						
pbv						
roe	2.315909	1.982614	1.17	0.243	-1.569942	6.201761
tato	1.336648	.9802734	1.36	0.173	-.5846524	3.257949
der	-.0312323	.3170635	-0.10	0.922	-.6526653	.5902008
_cons	.9009466	1.060597	0.85	0.396	-1.177786	2.979679
-----+-----						
var(e.roe)	.0130824	.0033779			.0078869	.0217004
var(e.pbv)	1.542714	.398327			.9300496	2.558967

LR test of model vs. saturated: chi2(0) = 0.00      Prob > chi2 = .

. estat teffects

Direct effects

	OIM					
	Coefficient	std. err.	z	P> z	[95% conf. interval]	
-----+-----						
Structural						
roe						
tato	-.0338073	.0900598	-0.38	0.707	-.2103212	.1427066

der		.0095553	.0291455	0.33	0.743	-.0475688	.0666793
-----+-----							
pbv							
roe		2.315909	1.982614	1.17	0.243	-1.569942	6.201761
tato		1.336648	.9802734	1.36	0.173	-.5846524	3.257949
der		-.0312323	.3170635	-0.10	0.922	-.6526653	.5902008
-----							

Indirect effects

		OIM					
		Coefficient	std. err.	z	P> z	[95% conf. interval]	
-----+-----							

Structural

roe							
tato		0 (no path)					
der		0 (no path)					
-----+-----							
pbv							
roe		0 (no path)					
tato		-.0782947	.2190757	-0.36	0.721	-.5076752	.3510858
der		.0221292	.0701064	0.32	0.752	-.1152768	.1595351
-----							

Total effects

		OIM					
		Coefficient	std. err.	z	P> z	[95% conf. interval]	

-----+-----  
Structural |

roe |

tato | -.0338073 .0900598 -0.38 0.707 -.2103212 .1427066

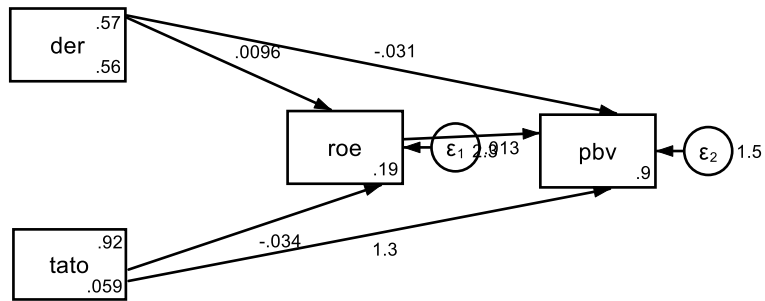
der | .0095553 .0291455 0.33 0.743 -.0475688 .0666793

-----+-----  
pbv |

roe | 2.315909 1.982614 1.17 0.243 -1.569942 6.201761

tato | 1.258354 .9999725 1.26 0.208 -.7015565 3.218264

der | -.0091031 .3236146 -0.03 0.978 -.643376 .6251698



2279 | Bagus Prabowo et al. | Pengaruh Rasio To Equity Ratio dan Total Asset Turnover Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Return On Equity

Workflow Publication

Submission Review Prediction

Submission Files

1 | [Cover Page](#) | April 9, 2024

Q Search

Download All Files

Add discussion

1 | [Cover Page](#) | April 9, 2024

2279 / Bagus Prabowo et al. / Pengaruh Debt To Equity Ratio dan Total Asset Turnover Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Return On : Library

Workflow Publication

Submission Review Copyediting Production

Round 1

Round 1 Status  
Submission accepted.

Notifications

[AlKharraji] Editor Decision

2024-04-16 02:36 AM

2279 / Bagus Prabowo et al. / Pengaruh Debt To Equity Ratio dan Total Asset Turnover Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Return On I Library

Workflow Publication

Submission Review Copyediting Production

### Copyediting Discussions

Name	From	Last Reply	Replies	Closed
No Items				

### Add discussion

### Copyedited

13923 Al+Kharaj\_2279\_V6N5.docx

April 16, 2024 Article Text

### Q Search



### Submissions

My Queue Archives 1

Help

### Archived Submissions

Search

Filters New Submission

2279 **Bagus Prabowo et al.**

Pengaruh Debt To Equity Ratio dan Total Asset Turnover Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Re...

1

Published

View

# Al\_Kharaj\_2279\_V6N5 Bagus Prabowo.docx

*by - -*

---

**Submission date:** 21-May-2024 02:48PM (UTC+0100)

**Submission ID:** 234557642

**File name:** Al\_Kharaj\_2279\_V6N5\_Bagus\_Prabowo.docx (143.34K)

**Word count:** 5646

**Character count:** 41123

# Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah

Vol 6 No 5 (2024) 1580 - 1600 P-ISSN 2656-2871 E-ISSN 2656-4351

DOI: 10.47467/alkharaj.v6i5.2279

## Pengaruh Debt To Equity Ratio dan Total Asset Turnover Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Return On Equity Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Bagus Prabowo<sup>1</sup>, Muis Fauzi Rambe<sup>2</sup>,

<sup>1,2</sup> Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
bagusprabowo586@gmail.com<sup>1</sup>, muisfauzi@umsu.ac.id<sup>2</sup>

### ABSTRACT

This research was conducted with the aim of testing and analyzing the influence of Debt to Equity and Total Assets Turnover on firm value through Return On Equity directly or indirectly. The population in this study were all pharmaceutical companies listed on the Indonesian Stock Exchange, while the sample that met the sampling criteria for observations was carried out for five years and there were six pharmaceutical companies listed on the Indonesian Stock Exchange. This research approach uses associative research. The data collection technique in this research uses documentation techniques and the analysis technique used is SEM (Structural Equation Model) analysis. The research results show that directly Debt to Equity Ratio, Total Assets Turnover, Return On Equity have no effect on firm value. Debt to Equity Ratio and Total Assets Turnover have no effect on Return On Equity. Indirectly, Return On Equity does not mediate the influence of Debt to Equity and Total Assets Turnover on firm value in pharmaceutical companies listed on the Indonesian Stock Exchange.

**Keywords:** Debt to Equity Ratio, Total Assets Turnover, Return On Equity, Firm Value

### ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh Debt to Equity dan Total Assets Turnover terhadap nilai perusahaan melalui Return On Equity secara langsung maupun secara tidak langsung. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sedangkan sampel yang memenuhi kriteria penarikan sampel pengamatan yang dilakukan selama lima tahun dan sebanyak enam perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi dan teknik analisis yang digunakan adalah analisis SEM (Structural Equation Model). Hasil penelitian menunjukkan Secara langsung Debt to Equity Ratio, Total Assets Turnover, Return On Equity tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Debt to Equity Ratio dan Total Assets Turnover tidak berpengaruh terhadap Return On Equity. Secara tidak langsung Return On Equity tidak memediasi pengaruh Debt to Equity dan Total Assets Turnover terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

**Kata kunci:** Debt to Equity Ratio, Total Assets Turnover, Return On Equity, Nilai Perusahaan.

# Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah

Vol 6 No 5 (2024) 1580 - 1600 P-ISSN 2656-2871 E-ISSN 2656-4351

DOI: 10.47467/alkharaj.v6i5.2279

## PENDAHULUAN

Didirikannya sebuah perusahaan memiliki tujuan yang jelas. Ada beberapa hal yang mengemukakan tentang tujuan pendirian sebuah perusahaan untuk menaikkan laba perusahaan sehingga menyejahterakan para pelaku bisnis yang ada di dalam perusahaan. Nilai perusahaan merupakan indikator penilaian pasar bagi perusahaan secara keseluruhan, sebab dengan nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Meningkatnya nilai perusahaan dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya (Wahyuni et al., 2018).

Nilai perusahaan yang tumbuh secara berkelanjutan sangatlah penting karena dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. Nilai perusahaan tidak hanya mencerminkan bagaimana nilai intrinsik pada saat ini, tetapi juga mencerminkan prospek dan harapan akan kemampuan perusahaan tersebut dalam meningkatkan nilai kekayaannya di masa depan (Wahyuni, 2018). Semakin tinggi nilai perusahaan maka kemakmuran pemegang saham semakin meningkat (Sari & Jufrizen, 2019).

Tidak ada nilai perusahaan yang sama, setiap investor mempunyai cara pandang yang berbeda dalam merespon informasi-informasi terkait dengan kinerja perusahaan ataupun perubahan kondisi perekonomian. Banyak cara yang dapat digunakan untuk menilai perusahaan, salah satunya adalah *Price to Book Value* (PBV). *Price to Book Value* merupakan hubungan antara harga saham dan nilai buku per lembar saham (Hani, 2015).

PBV juga merupakan rasio untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan. Rasio ini mengukur nilai yang diberikan pasar keuangan kepada manajemen dan organisasi sebagai perusahaan yang terus tumbuh. PBV juga menunjukkan seberapa jauh suatu perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan yang relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan. Semakin tinggi rasio PBV dapat diartikan semakin berhasil perusahaan menciptakan nilai bagi pemegang saham (Sirait et al., 2021).

Semakin tinggi valuasi harga saham berarti semakin tinggi pula nilai perusahaan, begitu pula sebaliknya. Perusahaan yang memiliki nilai perusahaan yang tinggi, menjadi cerminan bahwa perusahaan tersebut dapat dipercaya. Perusahaan yang memiliki nilai perusahaan yang tinggi, menjadi cerminan kemampuan pengelolaan keuangan perusahaan sehingga dapat memberikan return yang tinggi pula kepada seluruh pemegang saham. Kemampuan pengelolaan keuangan tercermin dari pengelolaan modal (*debt to equity ratio*), kemampuan perusahaan menghasilkan laba (*return on equity*), serta kemampuan mengelola aktivasinya dalam menghasilkan penjualan (*total asset turnover*) (Jessica, 2019).

*Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan perbandingan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. *Debt to Equity Ratio* menunjukkan persentase penyediaan dana oleh pemegang saham terhadap pemberi pinjaman. Semakin tinggi rasio, semakin

## Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah

Vol 6 No 5 (2024) 1580 - 1600 P-ISSN 2656-2871 E-ISSN 2656-4351

DOI: 10.47467/alkharaj.v6i5.2279

rendah pendanaan perusahaan yang disediakan oleh pemegang saham. Dari perspektif kemampuan membayar kewajiban jangka panjang, semakin rendah rasio akan semakin baik kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya. Semakin tinggi DER menunjukkan komposisi total hutang (jangka pendek dan jangka panjang) semakin besar dibanding dengan total modal sendiri, sehingga berdampak semakin besar beban perusahaan terhadap pihak luar (kreditur) Jufrizen & Fatin, (2020)

Beberapa penelitian menunjukkan hubungan mengenai DER dengan Nilai Perusahaan. (Sirait et al., 2021) (Radiman & Athifah, 2021) (Gultom & Tartila, 2022) mengungkapkan pada penelitiannya bahwa *debt to equity ratio* tidak memberi pengaruh substansial kepada nilai perusahaan. Sementara itu terdapat pendapat yang berbeda yang dikemukakan oleh (Nur'aidawati, 2018; Prasetya, 2014) bahwasannya *debt to equity ratio* memberi pengaruh positive & substansial pada perusahaan.

Pengelolaan seluruh aset yang dimiliki perusahaan dalam mencapai penjualan dapat diukur dengan TATO. Semakin besar nilai TATO berarti semakin efisien perusahaan menggunakan seluruh aset dalam menunjang kegiatan penjualan. Semakin tinggi TATO menunjukkan bahwa penggunaan aset perusahaan dalam memperoleh penjualan akan semakin tinggi. Tingginya pemakaian aset tersebut akan diapresiasi oleh pasar dengan semakin tingginya nilai Perusahaan (Jessica, 2019).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (N. W. Yanti & Chandra, 2019) menyatakan bahwasannya *total asset turn over* memberi efek positive pada nilai Perusahaan, sementara itu menurut (Gunawan & Alpi, 2023; Nursalim et al., 2021; Utami & Welas, 2019) TATO tak memberi pengaruh pada nilai Perusahaan.

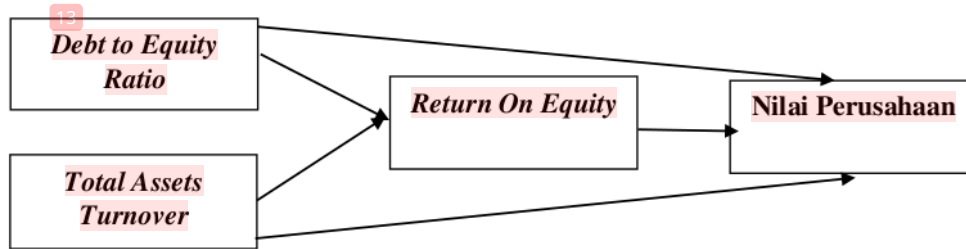
Profitabilitas biasanya digunakan para investor sebagai indikator penilaian karena semakin tinggi laba, semakin tinggi pula return yang akan diperoleh. Profitabilitas dapat diukur dengan menggunakan ROE (*Return On Equity*). ROE menunjukkan kemampuan dari ekuitas (umumnya saham biasa) yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan laba Jufrizen & Asfa, (2015)

*Return On Equity* menunjukkan kemampuan dari ekuitas (umumnya saham biasa) yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan laba Hani, (2015). *Return On Equity* yaitu rasio antara laba setelah pajak terhadap total modal sendiri (*Equity*) yang berasal dari setoran modal pemilik. Semakin tinggi *Return On Equity* menunjukkan semakin efisien perusahaan dalam mengelola modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan/laba bersih. Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian perusahaan atau efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan Jufrizen & Sari, (2019a).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Christiana & Putri, 2021; I. Yanti & Darmayanti, 2019), *return on equity* memiliki pengaruh positive serta substansial pada

nilai perusahaan. Sedangkan menurut (Gultom & Tartila, 2022; Jufrizen & Fatin, 2020) bahwa *return on equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

Kerangka penelitian ini dirancang untuk menguji dan menganalisis *Debt to Equity Ratio* (X1) sebagai variabel independen pertama dan *Total Assets Turnover* (X2) sebagai variabel independen kedua, apakah kedua variabel independen tersebut yaitu X1 dan X2 memiliki pengaruh terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan (Y). Variabel independen juga akan dimediasi oleh variabel *Return On Equity* (Z) untuk dapat mengetahui apakah dengan adanya *Return On Equity* (Z) dapat memediasi hubungan variabel X1 dan X2 terhadap variabel nilai perusahaan (Y). Selanjutnya Kerangka konseptual ditampilkan pada Gambar 1.



*Debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur hutang dan ekuitas. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah sendiri yang dijadikan modal jaminan hutang. Menurut (Kasmir, 2021), semakin besar *debt to equity ratio* ini akan semakin tidak menguntungkan bagi bank (kreditor) karena akan semakin besar risiko yang ditanggung atas kegagalan yang terjadi di perusahaan. Namun, bagi perusahaan, semakin besar rasio ini semakin baik, sebaliknya rasio rendah semakin tinggi dana yang disediakan pemilik dan semakin besar dana sebagai pengamanan bagi peminjam jika terjadi kerugian/penyusutan aktiva. (Gunawan, 2020) juga berpendapat bahwa semakin tinggi *debt to equity ratio*, semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, sehingga minat investor yang akan berinvestasi dalam perusahaan tersebut akan semakin kecil. Dengan demikian, harga saham perusahaan akan rendah dengan demikian maka nilai Perusahaan akan semakin rendah.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Wati et al., 2018) dan (Frederik & Untu, 2015) menyimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap nilai Perusahaan. Dari uraian tersebut, maka hipotesis yang terbentuk sebagai berikut :

**H<sub>1</sub> : *Debt to Equity Ratio* Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan**

TATO adalah rasio yang mencerminkan tingkat efisiensi penggunaan seluruh aktiva perusahaan atau total aset dalam menghasilkan volume penjualan. Dalam penelitian

## Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah

Vol 6 No 5 (2024) 1580 - 1600 P-ISSN 2656-2871 E-ISSN 2656-4351

DOI: 10.47467/alkharaj.v6i5.2279

ini variabel total assets turn over berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, yang berarti jika nilai TATO naik maka nilai perusahaan sub sektor makanan dan minuman juga naik. total asset turn over merupakan salah satu indikator bagi para dan calon investor dalam pengambilan keputusan investasinya, artinya perusahaan mampu memanfaatkan dana yang tertanam pada aset dan mampu meningkatkan laba dan arus kas, sehingga calon investor akan tertarik untuk menanamkan saham di perusahaan tersebut dan akan berefek pula pada nilai perusahaannya. Hasil penelitian ini didukung oleh *signalling theory* adalah pertanda dari perusahaan kepada investor tentang bagaimana manajemen melihat peluang perusahaan. Penyebab total assets turn over yang semakin tinggi mengartikan bahwa perputaran aset yang dimiliki oleh perusahaan semakin baik, karena semakin tinggi nilai TATO maka mencerminkan perusahaan tersebut mampu mengelola asetnya dengan maksimal.

TATO merupakan rasio perputaran aset untuk melihat sejauh mana kemampuan perusahaan dalam mengelola penjualan menggunakan seluruh aset yang dimiliki. Jika perusahaan menginginkan nilai perusahaan yang baik, maka perusahaan harus mampu untuk memaksimalkan pengelolaan asetnya. Perputaran aset yang meningkat mencerminkan kapabilitas perusahaan ketika mengelola aset-asetnya dengan baik untuk menghasilkan penjualan yang tinggi. Semakin meningkatnya penjualan, maka makin besar pula laba yang dihasilkan dan nilai perusahaan juga akan semakin meningkat.

Penelitian yang dilakukan oleh (N. W. Yanti & Chandra, 2019) yang menyatakan bahwa *total assets turn over* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan

Dari uraian tersebut, maka hipotesis yang terbentuk sebagai berikut :

**H<sub>2</sub> : Total Assets Turnover Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan**

<sup>2</sup>  
*Return On Equity* yaitu rasio antara laba setelah pajak terhadap total modal sendiri (*Equity*) yang berasal dari setoran modal pemilik. Semakin tinggi *Return On Equity* menunjukkan semakin efisien perusahaan dalam mengelola modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan/laba bersih. Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian perusahaan atau efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan Jufrizen & Sari, (2019a).

*Return on Equity (ROE)* merupakan suatu pengukuran dari penghasilan (*income*) yang tersedia bagi para pemilik perusahaan (baik pemegang saham preferen) atas modal yang mereka investasikan di dalam perusahaan. Semakin tinggi nilai ROE, semakin banyak investor yang tertarik dengan saham tersebut karena tingkat pengembalian yang akan didapatkan oleh investor akan semakin besar. Semakin banyak investor yang mencari saham di perusahaan yang mempunyai nilai ROE yang tinggi, harga saham akan naik

## Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah

Vol 6 No 5 (2024) 1580 - 1600 P-ISSN 2656-2871 E-ISSN 2656-4351

DOI: 10.47467/alkharaj.v6i5.2279

seiring dengan bertambahnya permintaan dan penawaran di pasar modal (Muslih & Bachri, 2020).

Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa ROE berpengaruh positif terhadap nilai Perusahaan (Christiana & Putri, 2021; L P Putri, 2015; I. Yanti & Darmayanti, 2019).

Dari uraian tersebut, maka hipotesis yang terbentuk sebagai berikut :

**H<sub>3</sub> : Return On Equity Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan**

1 Debt to equity ratio menunjukkan berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan untuk keseluruhan hutangnya. Makin tinggi rasio ini berarti semakin tinggi jumlah dana dari luar yang harus dijamin dengan jumlah modal sendiri (S Hani, 2015). Meningkatnya hutang perusahaan diharapkan akan berdampak baik terhadap peningkatan laba sehingga kelangsungan hidup perusahaan dimasa yang akan datang dapat terjamin. Namun, meningkatnya hutang juga dapat berdampak buruk bagi perusahaan, karena semakin besar hutang perusahaan maka semakin besar kewajiban yang harus dibayar perusahaan sehingga dapat menurunkan pendapatan yang dihasilkan dan juga besarnya resiko gagal bayar karena beban bunga (Jufrizen & Sari, 2019b). Pembelanjaan investasi perusahaan yang dilakukan dengan menggunakan hutang dapat memengaruhi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atas modal yang dimiliki perusahaan. Sebaliknya, Debt to Equity Ratio (DER) semakin kecil menunjukkan kinerja yang semakin baik, karena menyebabkan tingkat pengembalian yang semakin tinggi (Gultom et al., 2020).

1 Hasil penelitian (Julita, 2019) menyebutkan bahwa debt to equity ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap return on equity. Penelitian lainnya menyatakan bahwa debt to equity ratio berpengaruh negatif terhadap return on equity (Basri & Dahrani, 2017; Sipahutar, 2017; S F Wahyuni, 2017).

Dari uraian tersebut, maka hipotesis yang terbentuk sebagai berikut :

**H<sub>4</sub> : Debt to Equity Berpengaruh Terhadap Return On Equity**

5 Total Asset Turnover merupakan rasio yang menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan keseluruhan aktiva perusahaan dalam menghasilkan volume penjualan tertentu. Semakin tinggi rasio Total Asset Turnover berarti semakin efisien penggunaan keseluruhan aktiva dalam menghasilkan penjualan. Untuk meningkatkan penjualan suatu perusahaan harus mempunyai kinerja yang baik, yang bisa mengelola dan mengoperasikan semua aktivanya juga termasuk penjualan, supaya perusahaan mendapatkan keuntungan yang diinginkan. Untuk melihat apakah perusahaan itu mengelola dan mengoperasikan sumber dayanya dengan baik yang mendatangkan keuntungan bagi perusahaan maka bisa dinilai dengan Return On Equity (Rachmat, 2023).



## Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah

Vol 6 No 5 (2024) 1580 - 1600 P-ISSN 2656-2871 E-ISSN 2656-4351

DOI: 10.47467/alkharaj.v6i5.2279

Hasil penelitian (Rachmat, 2023) menyebutkan bahwa *total assets turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on equity*.

Dari uraian tersebut, maka hipotesis yang terbentuk sebagai berikut :

**H<sub>5</sub> : Total Assets Turnover Berpengaruh Terhadap Return On Equity**

*Debt to equity ratio* (DER) merupakan rasio untuk mengukur sejauh mana perusahaan dibiayain oleh hutang. Semakin tinggi *debt to equity ratio* merupakan pertanda buruk bagi perusahaan karena perusahaan harus mengeluarkan pendapatannya untuk melunasi hutang. Sedangkan *price to book value* merupakan cerminan sebuah perusahaan berjalan dengan baik atau tidak untuk menraik seorang investor. Semakin besar *return on equity* maka akan semakin tinggi laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Dengan tingginya laba, para investor berpendapat bahwa dividen yang dibagikan besar nilai nya dan menarik minat untuk berinvestasi diperusahaan tersebut (Gultom & Tartila, 2022).

Dari uraian tersebut, maka hipotesis yang terbentuk sebagai berikut :

**H<sub>6</sub> : Debt to Equity Ratio Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Return On Equity**

*Total Assets Turnover* adalah perbandingan penjualan dengan total aktiva. Disini terlihat bahwa *Total Assets Turnover* mengalami peningkatan bila dilihat dari rata-rata pertahunnya. Hal ini dapat diduga bahwa penjualan lebih besar dibanding dengan total aktiva Perusahaan. Semakin tinggi nilai *Total Assets Turnover* menunjukkan semakin efektifnya aset perusahaan dalam menghasilkan laba bagi perusahaan, hal ini merupakan sinyal positif bagi investor untuk berinvestasi dan memicu naiknya harga saham perusahaan, naiknya harga saham membuat nilai *Price to Book Value* juga naik (Putra, 2020).

Dari uraian tersebut, maka hipotesis yang terbentuk sebagai berikut :

**H<sub>7</sub> : Total Assets Turnover Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Return On Equity**

### METODE PENELITIAN

Pendekatan dalam penelitian menggunakan pendekatan asosiatif. Jenis data yang digunakan bersifat kuantitatif, yaitu berbentuk angka (data sekunder) dengan menggunakan skala rasio berdasarkan rumus yang dijadikan sebagai dasar pengukuran. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu sebanyak 11 perusahaan. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu di antaranya adalah: (1) perusahaan menyajikan laporan keuangan sesuai dengan

# Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah

Vol 6 No 5 (2024) 1580 - 1600 P-ISSN 2656-2871 E-ISSN 2656-4351

DOI: 10.47467/alkharaj.v6i5.2279

periode waktu yang ditentukan; (2) perusahaan tidak di delisting dari Bursa Efek Indonesia ; (2) perusahaan tidak mengalami kerugian, sehingga sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 6 perusahaan. Teknik pengumpulan data menggunakan studi dokumentasi. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Perusahaan farmasi yang diperoleh dari situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode SEM (*Structural Equation Model*), uji asumsi klasik, uji hipotesis, dan koefisien determinasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan STATA.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui Apakah variabel dalam sebuah model regresi, yaitu variabel terikat dan variabel bebas berdistribusi secara normal atau tidak.

**Tabel 1 Uji Normalitas Residual**

Shapiro-Wilk W test for normal data

Variable	Obs	W	V	Z	Prob>z
data_resid~1	30	0.94960	1.602	0.974	0.16491

Sumber: Hasil Diolah peneliti dengan Stata (2024)

Berdasarkan hasil uji normalitas di atas menunjukkan bahwa nilai prob sebesar 0.16491. Sedangkan jika  $p\text{-value} > 0,05$  maka data terdistribusi secara normal. Sehingga berdasarkan hasil uji normalitas diatas terdapat distribusi yang normal.

#### Uji Multikolinieritas

Variabel bebas dikatakan terbebas dari gejala multikolinieritas apabila nilai Variance Inflation Factor (VIF) kurang dari 10 dan nilai Tolerance ( $1/VIF$ ) lebih dari 0,10.

**Tabel 2 Hasil Pengujian Multikolinieritas**

# Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah

Vol 6 No 5 (2024) 1580 - 1600 P-ISSN 2656-2871 E-ISSN 2656-4351

DOI: 10.47467/alkharaj.v6i5.2279

Variable	VIF	1/VIF
tato	1.10	0.912528
der	1.09	0.913541
roe	1.01	0.988521
Mean VIF	1.07	

Sumber: Hasil Diolah peneliti dengan Stata (2024)

Berdasarkan tabel di atas, bahwa hasil perhitungan nilai tolerance lebih dari 0,10 yang berarti tidak ada korelasi antar variabel bebas. Hasil perhitungan nilai Variance Inflation Factor (VIF) juga menunjukkan hal yang sama, tidak ada satu variabel bebas yang memiliki nilai VIF lebih dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi.

## Uji Heterokedastisitas

Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas (Ghozali, 2013). Hipotesis dari pengujian heterokedastisitas ini adalah  $H_0$  : Homokedastisitas dan  $H_1$  : Heterokedastisitas (Suwardi, 2018).

**Tabel 3 Hasil Pengujian Heterokedastisitas**

Breusch-Pagan/Cook-Weisberg test for heteroskedasticity  
Assumption: Normal error terms  
Variable: Fitted values of pbv

$H_0$ : Constant variance

chi2(1) = 0.02  
Prob > chi2 = 0.8861

Sumber: Hasil Diolah peneliti dengan Stata (2024)

Berdasarkan tabel diatas apat disimpulkan bahwa variabel bebas dikatakan terbebas dari gejala heterokedastisitas jika nilai prob>chi2 lebih besar dari nilai  $\alpha$  yaitu 0,05. Dari hasil output di atas, dapat dilihat bahwa nilai prob>chi2 sebesar 0,8861 yang artinya lebih besar dari 0,05. Sehingga hipotesis  $H_1$  ditolak dan data tersebut terbebas dari gejala heterokedastisitas atau data bersifat homokedastisitas.

## Uji Koefisien Determinasi

Hasil selanjutnya dari analisis jalur adalah nilai koefisien determinasi dari masing-masing variabel dependen. Nilai ini menunjukkan besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

**Tabel 4 Hasil Uji Determinasi**

24 Source	SS	df	MS	8	
Model	4.92811612	3	1.64270537	Number of obs	= 30
Residual	46.2814202	26	1.78005462	F(3, 26)	= 0.92
				Prob > F	= 0.4436
				R-squared	= 0.0962
				Adj R-squared	= -0.0080
				Root MSE	= 1.3342
Total	51.2095363	29	1.76584608		

22 Source	SS	df	MS	8	
Model	.004557535	2	.002278768	Number of obs	= 30
Residual	.392472469	27	.014536017	F(2, 27)	= 0.16
				Prob > F	= 0.8557
				R-squared	= 0.0115
				Adj R-squared	= -0.0617
				Root MSE	= .12057
Total	.397030004	29	.01369069		

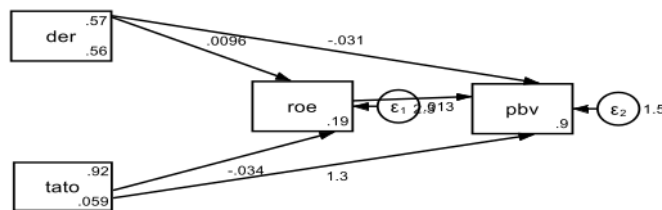
Sumber: Hasil Diolah peneliti dengan Stata (2024)

3 Berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil: Nilai R Squared variabel nilai perusahaan adalah sebesar 0.0962, dimana hal ini menunjukkan bahwa besar pengaruh variabel *Debt to Equity Ratio*, *Total Assets Turnover* dan *Return On Equity* terhadap nilai perusahaan adalah 9,62% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain sebesar 90,38% yang tidak dijelaskan dalam model penelitian ini.

Selanjutnya nilai R Squared variabel *Return On Equity* adalah sebesar 0.0115, dimana hal ini menunjukkan bahwa besar pengaruh variabel *Debt to Equity* dan *Total Assets Turnover* terhadap *Return On Equity* adalah 1,15% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain sebesar 98,85% yang tidak dijelaskan dalam model penelitian ini.

### Hasil Estimasi Persamaan Regresi

Pengujian ini melihat juga nilai koefisien regresi yang bertanda positif dengan arti pengaruh nilai variabel independen terhadap variabel dependen bersifat searah, dan apabila bertanda negatif maka variabel independen terhadap variabel dependen berlawanan arah. Berikut ini adalah hasil estimasi model jalur :



Sumber: Hasil Diolah peneliti dengan Stata (2024)

**Gambar 1 Analisis Jalur ( Path Analysis)T**  
**Tabel 5 Hasil Direct Effect**

10

Direct effects

		OIM				
		Coefficient	std. err.	Z	P> z	[95% conf. interval]
Structural						
roe						
tato		-.0338073	.0900598	-0.38	0.707	-.2103212 .1427066
der		.0095553	.0291455	0.33	0.743	-.0475688 .0666793
pbv						
roe		2.315909	1.982614	1.17	0.243	-1.569942 6.201761
tato		1.336648	.9802734	1.36	0.173	-.5846524 3.257949
der		-.0312323	.3170635	-0.10	0.922	-.6526653 .5902008

Sumber: Hasil Diolah peneliti dengan Stata (2024)

Berdasarkan Tabel diatas tersebut di atas, maka hasilnya adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap nilai perusahaan, nilai signifikan pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap nilai perusahaan adalah sebesar 0,992 dengan koefisien regresi bertanda negatif sebesar -0.0312323. Oleh karena nilai signifikan pengaruh variabel *Debt to Equity Ratio* terhadap nilai perusahaan > 0,05, maka hipotesis ditolak. Sehingga *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Pengaruh *Total Assets Turnover* terhadap nilai perusahaan, nilai signifikan pengaruh *Total Assets Turnover* terhadap nilai perusahaan adalah sebesar 0,173 dengan koefisien regresi bertanda positif sebesar 1.336648. Oleh karena nilai signifikan pengaruh variabel *Total Assets Turnover* terhadap nilai perusahaan > 0,05, maka hipotesis ditolak. Sehingga *Total Assets Turnover* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Pengaruh *Return On Equity* terhadap nilai perusahaan, nilai signifikan pengaruh *Return On Equity* terhadap nilai perusahaan adalah sebesar 0,243 dengan koefisien regresi bertanda positif sebesar 2.315909. Oleh karena nilai signifikan pengaruh variabel *Return On Equity* terhadap nilai perusahaan > 0,05, maka hipotesis ditolak. Sehingga *Return On Equity* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Equity*, nilai signifikan pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Equity* adalah sebesar 0,743 dengan koefisien regresi bertanda positif sebesar 0.0095553. Oleh karena nilai signifikan pengaruh variabel *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Equity* > 0,05, maka hipotesis ditolak. Sehingga *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Pengaruh *Total Assets Turnover* terhadap *Return On Equity*, nilai signifikan pengaruh *Total Assets Turnover* terhadap *Return On Equity* adalah sebesar 0,707 dengan koefisien regresi bertanda negatif sebesar 0.0338073. Oleh karena nilai signifikan pengaruh variabel *Total Assets Turnover* terhadap *Return On Equity* > 0,05, maka hipotesis

ditolak. Sehingga *Total Assets Turnover* tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 6 Hasil Indirect effects

		OIM		z	P> z	[95% conf. interval]	
		Coefficient	std. err.				
Structural	roe	0 (no path)					
	tato	0 (no path)					
	der	0 (no path)					
pbv	roe	0 (no path)					
	tato	-.0782947	.2190757	-0.36	0.721	-.5076752	.3510858
	der	.0221292	.0701064	0.32	0.752	-.1152768	.1595351

Sumber: Hasil Diolah peneliti dengan Stata (2024)

Berdasarkan Tabel diatas tersebut di atas, maka hasilnya adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh *Debt to Equity* terhadap nilai perusahaan melalui *Return On Equity* , nilai signifikan pengaruh *Debt to Equity* terhadap nilai perusahaan melalui *Return On Equity* adalah sebesar 0,752 dengan koefisien regresi bertanda positif sebesar 0.0221292. Oleh karena nilai signifikan pengaruh variabel *Debt to Equity* terhadap nilai perusahaan melalui *Return On Equity* > 0,05, maka hipotesis ditolak. Sehingga *Debt to Equity* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui *Return On Equity* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Pengaruh *Total Assets Tunrover* terhadap nilai perusahaan melalui *Return On Equity*, nilai signifikan pengaruh *Debt to Equity* terhadap nilai perusahaan melalui *Return On Equity* adalah sebesar 0,721 dengan koefisien regresi bertanda negatif sebesar 0.0782947. Oleh karena nilai signifikan pengaruh variabel *Total Assets Tunrover* terhadap nilai perusahaan melalui *Return On Equity* > 0,05, maka hipotesis ditolak. Sehingga *Total Assets Tunrover* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui *Return On Equity* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilaksanakan, dapat diketahui bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Artinya semakin meningkatnya debt to equity ratio maka *price to book value* tidak akan terpengaruhi. Nilai yang tidak signifikan mencerminkan bahwa *debt to equity ratio* tidak cukup mempengaruhi *price to book value*. Besarnya nilai DER menandakan bahwa sumber modal perusahaan sangat tergantung dari pihak luar. Ketika perusahaan tidak mampu mengelola hutangnya dengan optimal, hal tersebut akan berdampak buruk pada kondisi keuangan perusahaan. Maka sebaiknya perusahaanperusahaan di sektor farmasi ini harus bisa untuk mengelola

## Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah

Vol 6 No 5 (2024) 1580 - 1600 P-ISSN 2656-2871 E-ISSN 2656-4351

DOI: 10.47467/alkharaj.v6i5.2279

hutangnya dengan baik seperti fokus pada tujuan hutang tersebut, memperhitungkan risiko, mengoptimalkan pengelolaan hutang seperti mempergunakannya sesuai dengan kebutuhan dan membayarkan semua kewajiban yang dimiliki agar kondisi keuangan perusahaan dan nilai perusahaan berada dalam kondisi stabil. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Gultom & Tartila, 2022; Radiman & Athifah, 2021) dimana *debt to equity ratio* (DER) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *price to book value* (PBV).

Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilaksanakan, dapat diketahui bahwa *Total Assets Turnover* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan Total Asset Turnover dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Dimana jika perputaran total aktiva lambat maka hal ini menunjukkan bahwa aktiva yang dimiliki perusahaan terlalu besar dibandingkan dengan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan penjualan. Hal ini akan mengakibatkan investor kurang memperhatikan dan mempertimbangkan rasio perputaran total aset dalam berinvestasi sehingga tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Gunawan & Alpi, 2023; Nursalim et al., 2021; Utami & Welas, 2019), TATO tak memberi pengaruh pada nilai Perusahaan

Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilaksanakan, dapat diketahui bahwa *Return On Equity* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. ini bermakna semakin meningkatnya return on equity maka *price to book value* juga akan meningkat. Nilai yang tidak signifikan menunjukkan bahwa return on equity tidak cukup mempengaruhi *price to book value*. Hal ini berarti bahwa perusahaan yang mengalami penurunan keuntungan maka harga saham perusahaan akan ikut menurun sehingga akan menurunkan *price to book value*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Jufrizen & Fatin, 2020) bahwa *return on equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilaksanakan, dapat diketahui bahwa *Debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity*. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa meningkatnya nilai *debt to equity ratio* maka tidak akan mempengaruhi peningkatan nilai *return on equity*. Dimana meningkatnya hutang dapat berdampak buruk bagi perusahaan, karena semakin besar hutang perusahaan maka semakin besar kewajiban yang harus dibayar perusahaan sehingga dapat menurunkan pendapatan yang dihasilkan dan juga besarnya resiko gagal bayar karena beban bunga. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Linzy Pratami Putri et al., 2022) menyimpulkan bahwa *Debt to equity ratio* tidak signifikan berpengaruh terhadap *return on equity* pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah

Vol 6 No 5 (2024) 1580 - 1600 P-ISSN 2656-2871 E-ISSN 2656-4351

DOI: 10.47467/alkharaj.v6i5.2279

Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilaksanakan, dapat diketahui bahwa *Total Assets Turnover* tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity*, hal ini menunjukkan bahwa jikalau *Total Assets Turnover* mengalami penurunan, maka *Return On Equity* perusahaan akan meningkat. Hal tersebut bisa saja terjadi karena kondisi penjualan laba yang berasal dari penjualan lebih besar dibanding dengan tambahan jumlah beban bunga. Peningkatan laba tersebut dijadikan sebagai penambah modal dari laba ditahan sehingga sebagian besar perusahaan berusaha untuk menambah aktiva tetap melalui penambahan modal baik yang berasal dari utang jangka panjang. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Chung, 2018) menyimpulkan bahwa *total assets turnover* tidak berpengaruh terhadap *return on equity*.

Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilaksanakan, dapat diketahui bahwa *Return On Equity* tidak memediasi pengaruh *Debt to Equity* terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa peningkatan ataupun penurunan *debt to equity ratio* tidak akan memengaruhi *return on equity* yang berarti bahwa pengaruh pinjaman dana dari pihak luar tidak dapat meningkatkan profit perusahaan dan jika tingkat keuntungan meningkat maka perusahaan tidak dapat memenuhi kewajiban-kewajibannya sehingga para investor tidak akan tertarik untuk membeli saham perusahaan tersebut. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Gultom & Tartila, 2022) bahwa *return on equity* tidak dapat memediasi *debt to equity ratio* terhadap *price to book value*.

Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilaksanakan, dapat diketahui bahwa *Return On Equity* tidak memediasi pengaruh *Total Assets Turnover* terhadap nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa tinggi rendahnya *Total Assets Turnover* tidak berpengaruh terhadap *Price to Book Value*. Semakin tinggi nilai *Total Assets Turnover* menunjukkan semakin efektifnya aset perusahaan dalam menghasilkan laba bagi perusahaan, hal ini merupakan sinyal positif bagi investor untuk berinvestasi dan memicu naiknya harga saham perusahaan, naiknya harga saham membuat nilai *Price to Book Value* juga naik. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Putra, 2020) menyimpulkan bahwa *Return On Equity* tidak dapat memediasi pengaruh *Total Assets Turnover* terhadap *Price to Book Value*.

### KESIMPULAN

Melalui hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan adalah *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Total Assets Turnover* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Return On Equity* tidak berpengaruh terhadap nilai



perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Total Assets Turnover* tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Debt to Equity* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui *Return On Equity* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Total Assets Turnover* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui *Return On Equity* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Basri, M., & Dahrani, D. (2017). Efek Moderasi Ukuran Perusahaan Pada Pengaruh Debt To Equity Ratio Dan Longterm Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Equity Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Finansial Bisnis*, 1(1), 65-78.
- Christiana, I., & Putri, L. P. (2021). Pengaruh Return On Equity Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Melalui Price To Book Value Sebagai Variabel Intervening. *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 2(1), 879-891.
- Chung, T. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Total Assets Turnover, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal FinAcc*, 2(9), 1472-1483.
- Frederik, N., & Untu. (2015). Analisis Profitabilitas Kebijakan Hutang dan Price Earning Ratio Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal EMBA*, 3(1), 1242-1253.
- Gultom, D. K., Manurung, M., & Sipahutar, R. P. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover terhadap Return on Assets pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Humaniora: Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum*, 4(1), 1-14.
- Gultom, D. K., & Tartila, M. (2022). Pengaruh Debt To Equity Ratio Terhadap Price To Book Value Dengan Return On Equity Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bei Periode 2016-2020. *Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu*, 3(1), 171-185.
- Gunawan, A. (2020). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan. *Jurnal Sosial Dan Ekonomi*, 1(1), 29-40.
- Gunawan, A., & Alpi, M. F. (2023). Return on Assets as an Intervening Variable: Analysis of Factors Affecting Firm Value? *Brawijaya International Conference (BIC 2022)*, 173-185.
- Hani, S. (2015). *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. UMSU PRESS.
- Hani, Syafrida. (2015). *Teknik Analisa Laporan Keuangan* (A. Juliandi (ed.)). UMSU PRESS.
- Jessica, J. (2019). Analisis Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return On Equity Dan Total

## Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah

Vol 6 No 5 (2024) 1580 - 1600 P-ISSN 2656-2871 E-ISSN 2656-4351

DOI: 10.47467/alkharaj.v6i5.2279

- Asset Turnover Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Termasuk Dalam Indeks Kompas 100 Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal FinAcc*, 3(12), 1885–1896.
- Jufrizen, J., & Asfa, Q. (2015). Pengaruh Profitabilitas Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013. *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*, 4(2), 1–19.
- Jufrizen, J., & Fatin, I. N. (2020). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Return On Assets Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi. *Jurnal Humaniora: Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum*, 4(1), 183–195.
- Jufrizen, J., & Sari, M. (2019a). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Firm Size Terhadap Return On Equity. *Aksioma: Jurnal Riset Akuntansi*, 18(1), 156–181. <http://aksioma.unram.ac.id/index.php/aksioma/article/view/58>
- Jufrizen, & Sari, M. (2019b). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Firm Size Terhadap Return On Equity. *Jurnal Riset Akuntansi : Aksioma*, 18(1), 156–191.
- Julita. (2019). Pengaruh Likuiditas Perputaran Modal Kerja Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Studi Kasus Perusahaan Retail Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Statistical Field Theor*, 53(9), 1689–1699. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Kasmir. (2021). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi Keen). PT RajaGrafindo Persada.
- Muslih, M., & Bachri, Y. M. (2020). Pengaruh Return On Equity Dan Net Profit Margin terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perkebunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Humaniora: Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum*, 4(1), 34–45.
- Nur'aidawati, S. (2018). Pengaruh Current Ratio (Cr), Total Asset Turnover (Tato), Debt To Equity Ratio (Der) Dan Return On Asset (Roa) Terhadap Harga Saham Dan Dampaknya Pada Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Sepuluh Bank Terbesar Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode . *Urnal Sekuritas (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 1(3), 1–15.
- Nursalim, A. B., Rate, P. V., & Baramuli, D. N. (2021). Pengaruh Inflasi, Profitabilitas, Solvabilitas dan Ratio Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Manufaktur Periode 2015-2018. *Jurnal EMBA*, 9(4), 559–571.
- Prasetia, T. E. (2014). Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Risiko Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal EMBA*, 2(2), 879–889.
- Putra, H. S. (2020). Pengaruh Current Ratio dan Total Assets Turnover Terhadap Price to Book Value Dengan Dimediasi Oleh Return On Equity pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 3(1), 92–106.
- Putri, L. P. (2015). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan

## Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah

Vol 6 No 5 (2024) 1580 - 1600 P-ISSN 2656-2871 E-ISSN 2656-4351

DOI: 10.47467/alkharaj.v6i5.2279

- Pertambangan Batubara di Indonesia. *Jurnal Ilham Manajemen Dan Bisnis*, 151, 10–17. <https://doi.org/10.1145/3132847.3132886>
- Putri, Linzzy Pratami, Christiana, I., & Yana, R. D. (2022). Peran Mediasi Return On Equity Pada Pengaruh Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Di Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(4), 1005–1015.
- Rachmat, A. D. N. (2023). Pengaruh Total Asset Turn Over terhadap Return On Equity. *JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, 6(3), 1447–1453.
- Radiman, R., & Athifah, T. (2021). Pengaruh Debt To Equity Ratio dan Return On Asset Terhadap Price Book Value Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi. *Maneggio : Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 4(1), 23–38.
- Sari, M., & Jufrizen, J. (2019). Pengaruh Price Earning Ratio dan Return On Assets Terhadap Price to Book Value. *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 10(2), 196–203.
- Sipahutar, R. P. (2017). Pengaruh Debt To Equity dan Longterm Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Equity Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Finansial Bisnis*, 1(1), 137–148.
- Sirait, S., Sari, E. N., & Rambe, M. F. (2021). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Return On Assets Terhadap Price To Book Value Dengan Divident Payout Ratio Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi. *Jurnal Akami*, 2(2), 287–299.
- Utami, P., & Welas, W. (2019). Pengaruh Current Ratio, Return On Asset, Total Asset Turnover Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 57–76.
- Wahyuni, S F. (2017). Peran Kepemilikan Institusional Dalam Memoderasi Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover Dan Inventory Turnover Terhadap Return On Equity Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Finansial Bisnis*, 1(2), 147–158. <https://ejurnal.id/index.php/jrfb/article/view/107>
- Wahyuni, Sri Fitri. (2018). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating. *Manggeio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 1(1), 109–117.
- Wahyuni, Sri Fitri, Sanjaya, S., & Sari, M. (2018). Studi Kebijakan Dividen: Variabel Anteseden dan Konsekuensi Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Finansial Bisnis*, 2(3), 111–122.
- Wati, T. K., Sitiyanto, & Khaerunisa, E. (2018). Pengaruh Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Hutang Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Sub Sektor Industri Barang Konsumsi Periode 2011-2016. *Jurnal Manajemen Dan*

## **Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah**

**Vol 6 No 5 (2024) 1580 - 1600 P-ISSN 2656-2871 E-ISSN 2656-4351**

**DOI: 10.47467/alkharaj.v6i5.2279**

*Bisnis*, 11(1), 49-74.

Yanti, I., & Darmayanti, N. P. A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Makanan Dan Minuman. *E-Jurnal Manajemen*, 8(4), 2297-2324.

Yanti, N. W., & Chandra, S. (2019). Pengaruh Cr, Dar, Tato Dan Tangibility Terhadap Roa Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei. *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(1), 91-98.

ORIGINALITY REPORT

---

18%

SIMILARITY INDEX

14%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

12%

STUDENT PAPERS

---

PRIMARY SOURCES

---

1	<a href="http://eprints.pancabudi.ac.id">eprints.pancabudi.ac.id</a> Internet Source	4%
2	Submitted to Unika Soegijapranata Student Paper	3%
3	<a href="http://journal.ipm2kpe.or.id">journal.ipm2kpe.or.id</a> Internet Source	2%
4	Submitted to Universitas Bengkulu Student Paper	2%
5	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	1%
6	<a href="http://elibrary.unikom.ac.id">elibrary.unikom.ac.id</a> Internet Source	1%
7	Submitted to Sultan Agung Islamic University Student Paper	1%
8	<a href="http://pdfcoffee.com">pdfcoffee.com</a> Internet Source	1%
9	Submitted to KYUNG HEE UNIVERSITY Student Paper	1%

---

10	<a href="http://www.stata.com">www.stata.com</a> Internet Source	<1 %
11	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	<1 %
12	<a href="http://ejournal.unis.ac.id">ejournal.unis.ac.id</a> Internet Source	<1 %
13	<a href="http://123dok.com">123dok.com</a> Internet Source	<1 %
14	<a href="http://ejournal.unhi.ac.id">ejournal.unhi.ac.id</a> Internet Source	<1 %
15	<a href="http://www.statalist.org">www.statalist.org</a> Internet Source	<1 %
16	Submitted to Politeknik Negeri Bandung Student Paper	<1 %
17	Submitted to Universitas Pendidikan Ganesha Student Paper	<1 %
18	<a href="http://www.online-journal.unja.ac.id">www.online-journal.unja.ac.id</a> Internet Source	<1 %
19	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur Student Paper	<1 %
20	<a href="http://alexnagornov.com">alexnagornov.com</a> Internet Source	<1 %
21	Submitted to Universitas Muria Kudus	

Student Paper

<1 %

22

Submitted to University of Edinburgh

Student Paper

<1 %

23

pt.scribd.com

Internet Source

<1 %

24

www.gseis.ucla.edu

Internet Source

<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

# AI\_Kharaj\_2279\_V6N5 Bagus Prabowo.docx

---

PAGE 1

---

PAGE 2

---

PAGE 3

---

PAGE 4

---

PAGE 5

---

PAGE 6

---

PAGE 7

---

PAGE 8

---

PAGE 9

---

PAGE 10

---

PAGE 11

---

PAGE 12

---

PAGE 13

---

PAGE 14

---

PAGE 15

---

PAGE 16

---

PAGE 17

---

PAGE 18

---



**PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Bagus Prabowo  
N.P.M : 2005160062  
Program Studi : Manajemen  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Dengan ini menyatakan bawah skripsi saya yang berjudul “Pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover* terhadap Nilai Perusahaan Melalui *Return on Equity* sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia” adalah bersifat asli (original), bukan hasil menyadur secara mutlak hasil karya orang lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

**Yang Menyatakan**



**Bagus Prabowo**

# SERTIFIKAT

Direktori Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi  
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia



Kutipan dari Keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi  
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia



Nomor 225/ENP/2022

Peringkat Akreditasi Jurnal Ilmiah periode III Tahun 2022

Nama Jurnal Ilmiah

Al-Kharaji: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah

E-ISSN: 26564351

Penerbit: Pusat Riset dan Kajian Strategis (PRKS) Fakultas Syariah IAI Nasional Lau Koba

Ditetapkan Sebagai Jurnal Ilmiah

## TERAKREDITASI PERINGKAT 4

Akreditasi Berlaku selama 5 (lima) Tahun, yaitu  
Volume 5 Nomor 2 Tahun 2023 sampai Volume 10 Nomor 1 Tahun 2028

Jakarta, 07 Desember 2022

Pn. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,

Riset, dan Teknologi





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : BAGUS PRABOWO  
NPM : 2005160062  
Dosen Pembimbing : Assoc. Prof. H. Muis Fauzi Rambe, S.E., M.Si.  
Program Studi : Manajemen  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan  
Judul Penelitian : Pengaruh *Debt To Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover* terhadap Nilai Perusahaan Melalui *Return On Equity* Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Perbaiki latar belakang masalah, tambahkan kutipan dan jurnal	04/mar 2024	
Bab 2	Landasan teori, kutipan teori dan jurnal sesuai dengan topik. <del>kerenjekar</del>	08/mar 2024	
Bab 3	Teknik analisis data.	11/mar 2024	
Bab 4	Perbaiki analisis data.	15/mar 2024.	
Bab 5	Kesimpulan dan saran harus sesuai dengan pembahasan.	21/APR 2024	
Daftar Pustaka	Perbaiki, gunakan mendeley	24/APR 2024	
Persetujuan Sidang Meja Hijau	ACC Sidang meja hijau	29/APR 2024	

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi

Medan, 29 April 2024  
Disetujui oleh:  
Dosen Pembimbing

(Jasman Saripuddin Hsb, S.E., M.Si.)

(Assoc. Prof. H. Muis Fauzi Rambe, S.E., M.Si.)



# UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

## FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 99/SK/BAN-PT/Akred/PT/9/2019  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
<http://feb.umsu.ac.id> [feb@umsu.ac.id](mailto:feb@umsu.ac.id) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#)

Nomor : 1070 /II.3-AU/UMSU-05/ F / 2024  
Lampiran :  
Perihal : **IZIN RISET PENDAHULUAN**

Medan, 15 Syawal 1445 H  
24 April 2024 M

Kepada Yth.  
Bapak / Ibu Pimpinan  
Bursa Efek Indonesia  
Jln.Ir.H.Juanda Baru No.A5 - A6  
Di tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di **Perusahaan / Instansi** yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program **Studi Strata Satu ( S-1 )**

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

- Nama** : Bagus Prabowo
- Npm** : 2005160062
- Jurusan** : Manajemen
- Semester** : VIII (Delapan)
- Judul** : Pengaruh Debt To Equity Ratio dan Total Asset Turnover Terhadap Nilai Perubahan melalui Return On Equity Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Email** : bagusprabowo586@gmail.com
- Hp/Wa** : 0813 9659 3932

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb



Dekan

**Dr. H. JANURI, SE., MM., M.Si., CMA.**  
NIDN : 0109086502

**Tembusan :**  
1. Pertiinggal





IDX

Indonesia Stock Exchange

WFE WORLD FEDERATION OF EXCHANGES



## FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-01123/BEI.PSR/05-2024  
Tanggal : 13 Mei 2024

Kepada Yth. : Dr. H. Januri, SE., MM., M.Si., CMA  
Dekan  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Bagus Prabowo  
NIM : 2005160062  
Jurusan : Manajemen

Telah menggunakan data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul "Pengaruh Debt To Equity Ratio dan Total Asset Turnover Terhadap Nilai Perubahan melalui Return On Equity Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia"

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



Indonesia Stock Exchange  
Bursa Efek Indonesia

**M. Pintor Nasution**  
Kepala Kantor

# *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*

Vol 6 No 5 (2024) 1580 - 1600 P-ISSN 2656-2871 E-ISSN 2656-4351

DOI: 10.47467/alkharaj.v6i5.2279

Jalan Raya Pemda Pajeleran No 41 Sukahati, Cibinong, Bogor 15816

Letter of Acceptance  
No: 936/LoA-Al-Kharaj/IV/2024

Manajemen Jurnal  
Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa naskah berjudul:

## **Pengaruh Debt To Equity Ratio dan Total Asset Turnover Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Return On Equity Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**

**Bagus Prabowo<sup>1</sup>, Muis Fauzi Rambe<sup>2</sup>,**

<sup>1,2</sup> Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
bagusprabowo586@gmail.com<sup>1</sup>, muisfauzi@umsu.ac.id<sup>2</sup>

Berdasarkan hasil review, artikel tersebut dinyatakan DITERIMA untuk dipublikasikan di Jurnal Al Kharaj (Sinta 4) untuk Volume 6 Nomor 5 2024 Artikel tersebut tersedia secara online mulai 28 April 2024 di <https://journal-laaroiba.com/ojs/index.php/AlKharaj>

Demikian informasi ini disampaikan, dan atas perhatiannya, diucapkan terima kasih.

Bogor, 09 April 2024  
Hormat kami,



**Ir. H. Dedi Junaedi M.Si**  
**Editor in Chief Al-Kharaj**

# Google Scholars

PUBLICATION

Search...



MUIS FALIZY RAMBE  
Sinta ID : 5965964

Reset Document

Req. Synchronization

Sort By  
Year

Page 1 of 10 | Total Records: 02

**Pengaruh Debt To Equity Ratio dan Total Asset Turnover Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Return On Equity Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di ...**

Author : B Prabowo, MF Rambe  
Al-Kharaji: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah 6 (5), 5240-5256-5240-5256, 2024

publish at  
2024

0 cited

**Peran Motivasi Dalam Memediasi Pengaruh Gaya Kepemimpinan Otokratis Dan Komunikasi Terhadap Kinerja Karyawan Era Pandemi Covid-19**

Author : RD Wulandari, R Sabrina, MF Rambe  
Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen 7 (1), 59-72, 2024

publish at  
2024

0 cited

**Pengaruh Keoptimisan Situasional, Budaya Organisasi dan Linukunoon Kerja terhadap Keuasan Kerja Pegawai**

Search

publish at  
5/21/2024

2 cited

4:39 PM



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN**

No. Agenda: 3696/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/5/10/2023

Kepada Yth.  
Ketua Program Studi Manajemen  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
di Medan

Medan, 5/10/2023

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Bagus Prabowo  
NPM : 2005160062  
Program Studi : Manajemen  
Konsentrasi : Keuangan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : Setiap perusahaan memiliki tujuan akhir yang sama yaitu mencapai laba yang pada setiap perhitungan akhir periode sehingga laporan keuangan berguna bagi investor, karyawan, pemberi pinjaman, pemasok dan kreditur usaha, pemerintah, masyarakat dan lembaga lainnya.

Rencana Judul : 1. Pengaruh Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Melalui Return On Equity Sebagai Variabel Intervening  
2. Pengaruh Harga Dan Brand Image Terhadap Keputusan Pembelian Pada Smartphone Iphone (Studi Pada Mahasiswa Feb Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Pengguna Iphone)  
3. Pengaruh Return On Equity (Roe) Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Debt To Equity Ratio (Der) Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman

Objek/Lokasi Penelitian : Bursa Efek Indonesia (Bej)

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya  
Pemohon

  
(Bagus Prabowo)





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN**

Nomor Agenda: 3696/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/5/10/2023

Nama Mahasiswa : Bagus Prabowo  
NPM : 2005160062  
Program Studi : Manajemen  
Konsentrasi : Keuangan  
Tanggal Pengajuan Judul : 5/10/2023  
Nama Dosen Pembimbing\*) : Muis Fauzi Rambe, SE., MM 24/10/2023

Judul Disetujui\*\*)

*Pengaruh Debt to Equity Ratio Dan  
Total Asset Turnover Terhadap Nilai Perusahaan  
Melalui Return on Equity Sebagai Variabel Intervening  
Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa  
Efek Indonesia.*

Disahkan oleh:  
Ketua Program Studi Manajemen

(Jasman Sarifuddin Hasibuan, SE., M.Si.)

Medan, 24 April 2024  
Dosen Pembimbing

(MUIS FAUZI RAMBE, S.E., M.M.)

Keterangan:

\*) Dasi oleh Pimpinan Program Studi

\*\*\*) Dasi oleh Dosen Pembimbing

Setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan foto dan uploadlah lembar ke-2 ini pada form online "Upload Pengesahan Judul Skripsi"

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING  
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

**NOMOR : 1070 / TGS / IL3-AU / UMSU-05 / F / 2024**

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

**Program Studi** : Manajemen  
**Pada Tanggal** : 26 Maret 2024

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

**Nama** : Bagus Prabowo  
**N P M** : 2005160062  
**Semester** : VIII (Delapan)  
**Program Studi** : Manajemen  
**Judul Proposal / Skripsi** : Pengaruh Debt To Equity Ratio dan Total Asset Turnover Terhadap Nilai Perubahan melalui Return On Equity Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

**Dosen Pembimbing** : Assoc. Prof. H. Muis Fauzi Rambe, SE., M.Si.

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah dikeluarkannya Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 24 April 2025**
4. Revisi Judul.....

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Ditetapkan di : Medan  
Pada Tanggal : 15 Syawal 1445 H  
24 April 2024 M

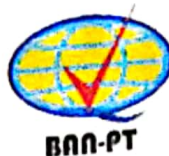


Dekan

**Dr. H. JANURI, SE., MM., M.Si., CMA**  
NIDN : 0109086502

**Tembusan :**

1. Peringgal.



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Data Pribadi

Nama : Bagus Prabowo  
Tempat /Tgl Lahir : Tandam Hilir II, 17 Oktober 2002  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Agama : Islam  
Warga Negara : Indonesia  
Alamat : Dusun Jati, Desa Tandam Hilir II  
Anak Ke : 2 dari 3 bersaudara

### Nama Orang Tua

Ayah : Sukino  
Ibu : Lasiyem  
Alamat : Dusun Jati, Desa Tandam Hilir II

### Pendidikan Formal

1. SD Negeri 105278 Deli Serdang Tamat Tahun 2014
2. SMP Negeri 2 Secanggih Tamat Tahun 2017
3. SMKS Putra Jaya Stabat Tamat Tahun 2020
4. Kuliah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun 2020

Medan, Mei 2024

**BAGUS PRABOWO**